



UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus A: Jl. Diponegoro No.74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Telepon : (021) 3904858, 31936540 Fax: (021) 3140604

Jakarta, 7 September 2021

Nomor : 911/D/FEB UPI YAI/IX/2021
Lampiran : -
Perihal : Surat Tugas Penelitian

Kepada Yth:

Drs.Mohammad Iman Nugroho,Ak,MAk.CA

Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I

Di -

Tempat

Sehubungan dengan Proposal Penelitian Saudara yang telah disetujui kepala LPPM FEB UPI Y.A.I yang berjudul:

“ IMPLIKASI UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020”

Maka bersama ini kami menugaskan Saudara untuk segera menyelesaikan Penelitian tersebut, paling lambat 1 semester terhitung sejak surat tugas ini ditanda tangani.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I


Dr. Marhalinda, SE, MM

Dekan

Tembusan :

Arsip

**IMPLIKASI UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,
DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR
DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2020**



Laporan Penelitian Mandiri Semester Ganjil 2021/2022

Disusun oleh :

Mohammad Iman Nugroho

NIDN: 0328126202

Jakarta

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA YAI
JAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

1. Judul : IMPLIKASI UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020
2. Peneliti : Mohammad Iman Nugroho
3. Pusat Penelitian : Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I
4. Alamat : Jalan Diponegoro No. 74, Jakarta Pusat
5. Jangka Waktu Kegiatan : 1 (satu) Semester
6. Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui Implikasi Ukuran Perusahaan , Kepemilikan Institusional dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
7. Sumber Dana : Pribadi

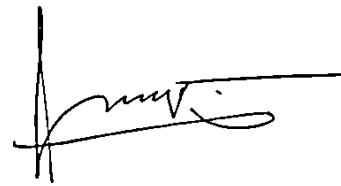
Menyetujui,

Ka. Unit LPPM FEB UPI YAI



Dr. Abdullah Muksin, MM

Peneliti :



**Drs. Mohammad Iman
Nugroho, Ak, MAk, CA**
(NIDN: 0328126202)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I



(Dr. Marhalinda, SE, MM)

SISTEMATIKA HASIL PENELITIAN

1. Judul Penelitian :
IMPLIKASI UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

2. Peneliti : Drs.Mohammad Iman
Nugroho.Ak,MAk,CA
3. Objek Penelitian : Laporan Keuangan Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020
4. Masa Pelaksanaan Penelitian: 1 (satu) semester
5. Anggaran Dana : Rp. 5.000.000,-
6. Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia
7. Hasil ditargetkan : Mengetahui & Menganalisa tentang:
Implikasi ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan manajemen laba terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020.
8. Institusi lain yang terlibat : Tidak ada
9. Keterangan lain : -

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “IMPLIKASI UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020”

Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Sang Teladan yang telah membawa kita ke zaman kebaikan.

Penelitian ini dibuat sebagai syarat untuk memenuhi Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilaporkan melalui Laporan Kinerja di BKD (Beban Kerja Dosen) . Dalam realisasinya, penulis sadar sepenuhnya bahwa banyak pihak yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian penelitian ini. Oleh karena itu, Puji Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kekuatan yang telah Allah SWT anugerahkan. Dan selain itu, penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Ibu Prof. Ir. Sri Astuti Indriyati, MS, Ph. D selaku Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Jakarta.

2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Yudi Yulius, M.B.A selaku Ketua Yayasan Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Jakarta.
3. Ibu Dr. Marhalinda, S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Jakarta.
4. Ibu Dr. Lely Indriati, S.E., M.M, selaku ketua program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Jakarta.
5. Bapak Drs. DR.Abdullah Muksin,SE,MM, selaku Ketua Unit LPPM FEB UPI YAI Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan peneltian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 12 Desember 2021

Penulis

Mohammad Iman Nugroho

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan, kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan, manajemen laba terhadap kinerja perusahaan, dan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan manajemen laba terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.

Hasil uji signifikansi (t) parsial ukuran perusahaan adalah $0.0000 < 0.05$. Dengan demikian hipotesis penelitian H1 yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan. Hasil uji signifikansi (t) parsial kepemilikan institusional $0.0211 < 0.05$. Dengan demikian hipotesis penelitian H2 yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh antara Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan. Hasil uji signifikansi (t) parsial manajemen laba $0.3873 > 0.05$. Dengan demikian hipotesis penelitian H3 yang mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Manajemen Laba terhadap Kinerja Perusahaan. Sedangkan hasil uji t bahwa nilai signifikansinya *Fstatistic* sebesar 50.26164 serta nilai signifikansi sebesar $0.000000 < 0.05$. Dengan demikian hipotesis penelitian H4 yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh antara Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba terhadap Kinerja Perusahaan.

Kata kunci: ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, manajemen laba, kinerja perusahaan

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | |
| HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN..... | i |
| SISTIMATIKA PENELITIAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| ABSTRAK..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 6 |
| C. Batasan Masalah..... | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| BAB II..... | 11 |
| Landasan Teori dan Hipotesis | 11 |
| A. Ukuran Perusahaan..... | 11 |
| 1) Pengertian Ukuran Perusahaan | 11 |
| 2) Perhitungan Ukuran Perusahaan | 13 |
| B. Kepemilikan Institusional..... | 13 |
| 1) Pengertian Kepemilikan Institusional..... | 13 |
| 2) Perhitungan Kepemilikan Institusional..... | 15 |
| 3) Kelebihan Kepemilikan Institusional | 15 |

| | |
|--|----|
| C. Manajemen Laba..... | 16 |
| 1) Pengertian Manajemen Laba..... | 16 |
| 2) Landasan Teoritis Manajemen Laba | 17 |
| 3) Perhitungan Manajemen Laba | 19 |
| A. Kinerja Perusahaan | 19 |
| 1) Pengertian Kinerja | 19 |
| 2) Landasan Teoritis Kinerja Perusahaan | 21 |
| B. Penelitian Terdahulu | 25 |
| C. Hubungan Antar Variabel | 26 |
| D. Kerangka Pemikiran | 28 |
| E. Hipotesis | 30 |
| BAB III..... | 32 |
| METODOLOGI PENELITIAN | 32 |
| A. Jenis Penelitian | 32 |
| B. Operasional Variabel..... | 33 |
| 1) Variabel Independen (Variabel Bebas) | 33 |
| 2) Variabel Dependen (Variabel Terikat) | 35 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 36 |
| 1. Populasi..... | 36 |
| 2. Sampel | 36 |
| D. Jenis, Sumber, dan Metode Pengumpulan Data..... | 38 |
| 1. Jenis Data | 38 |
| 2. Sumber Data | 38 |
| 3. Metode Pengumpulan Data | 39 |
| E. Rancangan Analisis..... | 39 |
| 1. Uji Statistik Deskriptif | 39 |
| 2. Analisis Regresi Data Panel | 41 |
| 3. Pemilihan Model Estimasi..... | 43 |
| 4. Uji Asumsi Klasik..... | 46 |
| BAB IV | 54 |
| ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN | 54 |

| | |
|---|----|
| A. Deskriptif Sampel Penelitian | 54 |
| B. Deskriptif Variabel Penelitian | 57 |
| a. Variabel Independen (variabel bebas) | 57 |
| b. Variabel Dependen (variabel terikat) | 61 |
| C. Analisis Data | 62 |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif | 62 |
| 2. Analisis Regresi Data Panel | 64 |
| 3. Uji Metode Estimasi Model | 72 |
| 4. Uji Asumsi Klasik | 77 |
| 5. Uji Hipotesis | 83 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 90 |
| BAB V | 93 |
| KESIMPULAN DAN SARAN | 93 |
| A. KESIMPULAN | 93 |
| B. KETERBATASAN PENELITIAN | 95 |
| C. SARAN | 96 |
| DAFTAR PUSTAKA | 97 |

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Penelitian Terdahulu
- Tabel 2 Kerangka Pemikiran
- Tabel 3 Definisi Operasional Variabel
- Tabel 4 Nilai Jawaban
- Tabel 5 Distribusi Kuesioner
- Tabel 6 Persentase Distribusi Kuesioner
- Tabel 7 Profil Responden
- Tabel 8 Analisis Deskriptif
- Tabel 9 Hasil Uji Validitas
- Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas
- Tabel 11 Uji Multikolinearitas
- Tabel 12 Hasil Uji Multikolinearitas
- Tabel 13 Hasil Uji F
- Tabel 14 Uji T
- Tabel 15 Hasil Uji T
- Tabel 16 Analisis Regresi Linear Berganda

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------|---|
| Gambar 1 Histogram | . |
| Gambar 2 Normal P-Plot | . |
| Gambar 3 One Sample Kolmogorov..... | . |
| Gambar 4 ScatterPlot..... | . |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kinerja berasal dari kata *job performance* atau actual performance yang berarti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Performance atau kinerja merupakan hasil dari suatu proses (Nurlaila, 2010:71).

Penelitian mengenai kinerja perusahaan perlu dilakukan karena dapat merefleksikan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengingat tujuan utama perusahaan adalah untuk mensejahterakan para pemegang saham dengan terus melipatgandakan kekayaan perusahaan. Dengan mengetahui faktor-

faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan, maka perusahaan dapat terus memperbaiki dan mengatasi persoalan yang dihadapinya sehingga keberlangsungan hidup (sustainability) dapat dipertahankan.

Kinerja perusahaan memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan dari aset, ekuitas, maupun hutang. Kinerja perusahaan merupakan prestasi kerja perusahaan. Salah satu ukuran kinerja perusahaan adalah Return On Asset (ROA).

Untuk mencapai tujuan utama perusahaan tersebut pemilik perusahaan menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada para profesional yaitu manajer. Namun, dalam kenyataannya pihak manajemen perusahaan memiliki kepentingan terhadap kemakmuran dirinya sendiri yang bertentangan dengan tujuan utama tersebut. Masalah keagenan pun dihadapi para pemegang saham, dimana para pemegang saham kesulitan untuk memastikan bahwa dananya tidak disalah gunakan oleh manajemen perusahaan untuk kegiatan yang tidak menguntungkan.

Fachrudin (2011) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari seberapa besar skala operasional yang dijalankan oleh sebuah perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran besar cenderung menarik perhatian dan kemungkinan berada dalam observasi yang lebih besar. Selain itu, semakin banyak karyawan yang dipekerjakan pada perusahaan besar, akan menyebabkan pemerintah memberikan pengawasan yang lebih. Hal ini karena pemerintah bertanggung jawab melindungi para pekerja dan menyoroti masalah sosial yang terjadi di dalam perusahaan.

Untuk meminimalisir terjadinya tindakan yang berlebihan yang dilakukan manajer, diperlukan pengawasan yang optimal dari pihak investor institusional (kepemilikan saham intitusi). Salah satu mekanisme pengawasan yang dapat digunakan adalah dengan cara

mengaktifkan pengawasan dari para investor tersebut. Kepemilikan oleh institusi akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung. Karena pengawasan yang dilakukan terhadap perusahaan akan meningkat seiring dengan tingginya kepemilikan institusional dan jika manajemen dapat bertindak sejalan dengan keinginan pemegang saham institusional maka kinerja perusahaan akan lebih baik.

Informasi yang diberikan oleh manajemen belum dapat dijamin bahwa informasi tersebut mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Hal ini disebabkan oleh adanya keinginan manajemen untuk dapat memenuhi kepentingan mereka sendiri. Pihak manajemen memiliki perbedaan kepentingan dengan pemilik perusahaan. Pemilik perusahaan sebagai pemilik modal menginginkan manajemen dapat menjamin kepentingan mereka dan adanya peningkatan laba sebagai indikasi adanya pengembalian modal yang telah ditanamkan, sementara manajemen menginginkan penilaian kinerja yang baik yang ditunjukkan dengan perolehan laba yang terus meningkat sehingga dapat meningkatkan insentif mereka. Salah satu hal yang dapat dilakukan manajemen untuk mempengaruhi angka laba perusahaan yang dikelolanya, manajemen melakukan manajemen laba (earnings management).

Dari data Kinerja Perusahaan sebagaimana data terlampir (lampiran 5) dengan menggunakan ROA (Return On Assets) pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2016-2020, sebagian perusahaan mengalami penurunan setiap tahunnya yaitu Argha Karya Prima Industry Tbk, Indo Acitama Tbk, dan Trias Sentosa Tbk. Sedangkan perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan di setiap tahunnya antara lain Alkindo Naratama Tbk, Asahimas Flat Glass Tbk, Asiaplast Industries Tbk, Beton Jaya Manaunggal Tbk, Ekadharna International Tbk, Champion Indonesia Pasific Tbk, Indal Alumunium Industry Tbk, Indocement Tunggal Prakasa Tbk, Holcim Indonesia Tbk, Semen Indonesia (Persero) Tbk, dan Surya Toto Indonesia Tbk. Hal ini membuktikan bahwa adanya masalah yang terjadi di perusahaan-perusahaan tersebut dengan adanya ketidaksesuaian antara standar dengan realita yang ada pada umumnya, karena idealnya didalam suatu perusahaan harusnya selalu mengalami peningkatan kinerja keuangan perusahaan setiap tahunnya. Hal ini disebabkan adanya berbagai macam faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang telah terjadi peneliti mempunyai keinginan untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, yaitu Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Manajemen Laba. Berikut Gap Research Penelitian.

Tabel 1.1

Research Gap Penelitian Terdahulu

| Variabel | | Hasil | Peneliti |
|--------------------|---|--|---|
| Dependen | Independen | | |
| Kinerja Perusahaan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Struktur Modal ▪ Ukuran Perusahaan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Positif (+) ▪ Negatif (-) | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Fachrudin Khaira Amalia (2011) |
| Kinerja Perusahaan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepemilikan Institusional ▪ Manajemen Laba | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Positif (+) ▪ Negatif (-) | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Putriyana Febrianti (2015) |
| Kinerja Perusahaan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepemilikan Institusional | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Positif (+) | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Thio Novita Siregar (2016) |
| Kinerja Perusahaan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepemilikan Institusional | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Positif (+) | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Triyono (2014) |
| Kinerja Perusahaan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ukuran Perusahaan | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Positif (+) | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Yetrina Widi Nugrahanti dan Shella Novia (2012) |

Berdasarkan berbagai uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja perusahaan. Adapun judul dari penelitian ini adalah: **“IMPLIKASI UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Penelitian di atas, peneliti mengidentifikasi masalah yang kira-kira dapat dicarikan pemecahannya melalui penelitian ini, yaitu:

- 1) Terdapat pengaruh antara Ukuran perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020.
- 2) Terdapat pengaruh antara Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020.
- 3) Terdapat pengaruh antara Manajemen Laba terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
- 4) Terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Manajemen Laba terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

C. Batasan Masalah

Mengingat begitu luas dan kompleksnya permasalahan yang ada dalam kinerja perusahaan, maka penulis akan memberikan batasan masalah dengan tujuan dari pembahasan dapat lebih terarah dan tidak

menyimpang dari masalah yang ada, maka penulis hanya membatasi masalah pada:

- 1) Variabel Independen yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2) Variabel Dependen yang akan diteliti adalah Kinerja Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 3) Periodisasi data penelitian mencakup data tahun 2016 sampai dengan 2020.
- 4) Populasi yang digunakan yaitu 65 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2020 dan sampel yang digunakan adalah 14 perusahaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah yang dapat diteliti adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 ?

- 2) Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 ?
- 3) Apakah Manajemen Laba berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 ?
- 4) Apakah Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Manajemen Laba, berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan berdasarkan permasalahan di atas adalah:

- 1) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
- 2) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020

- 3) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Manajemen Laba terhadap Kinerja Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
- 4) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Manajemen Laba berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini adalah:

- 1) Aspek Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi, serta diharapkan dapat membuktikan teori yang berkaitan dengan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Manajemen Laba terhadap Kinerja Perusahaan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya untuk memperdalam serta memperluas teori mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Manajemen Laba terhadap Kinerja

Perusahaan sehingga dapat menjadi suatu masukan atau tambahan pengetahuan sebagai suatu referensi bagi para peneliti yang akan meneliti lebih luas.

2) Aspek Praktis

- a. Bagi Penulis, dengan adanya penelitian ini penulis dapat membandingkan teori yang telah di dapat dalam perkuliahan dengan riset yang telah dilakukan. Dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman penulis dan dapat menerapkan hasil dari sebuah penelitian ini menjadi data yang bermanfaat bagi orang lain atau masyarakat luas.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitiannya dan masyarakat umum dalam kaitannya dengan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Manajemen Laba terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia.

BAB II

Landasan Teori dan Hipotesis

A. Ukuran Perusahaan

1) Pengertian Ukuran Perusahaan

Sujoko dan Soebiantoro (2007) menjelaskan, ukuran perusahaan yang besar dapat menjadi akibat bahwa perusahaan tersebut mengalami perkembangan dan besar kecilnya ukuran perusahaan dapat tercermin dari nilai total aset yang tercantum di neraca. Perusahaan dengan total aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan. Pada tahap tersebut, perusahaan diasumsikan telah memiliki arus kas yang positif dan prospek yang bagus dalam jangka waktu yang relatif lama. Di samping itu, perusahaan dengan total aset yang besar juga mencerminkan bahwa perusahaan tersebut relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba (Daniati dan Suhairi dalam Sofyaningsih dan Hardiningsih, 2011).

Investor tentunya akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang besar. Hal tersebut didorong oleh adanya jaminan kepastian operasi dan prospek bisnis masa depan yang lebih baik. Respon dari preferensi investor tersebut akan tercermin dari peningkatan harga saham yang selanjutnya akan menyebabkan naiknya nilai perusahaan (Pratiwi, 2011).

Ukuran (size) perusahaan bisa diukur dengan menggunakan total aktiva, penjualan, atau modal dari perusahaan tersebut. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut.

Perusahaan dengan ukuran besar memiliki akses lebih besar dan luas untuk mendata sumber pendanaan dari luar, sehingga untuk memperoleh pinjaman akan menjadi lebih mudah karena dikatakan bahwa perusahaan dengan ukuran besar memiliki kesempatan lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industry (Lisa dan Jogi, 2013).

Perusahaan besar yang sudah *well-established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula (Sartono, 2010:249).

Ukuran perusahaan dapat mencerminkan laba suatu perusahaan, dalam mendapatkan laba yang maksimal dapat dilihat dari rasio-rasio yang menunjukkan kinerja perusahaan. Di dalam rasio dapat dilihat salah satunya dari rasio profitabilitas dimana rasio profitabilitas menunjukkan ukuran kinerja keuangan suatu perusahaan yang dapat dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan memanfaatkan asset yang ada.

2) Perhitungan Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma dari total aset (Logtotal asset) yang dimiliki perusahaan. Log of total assets ini digunakan untuk mengurangi perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan yang besar dengan ukuran perusahaan yang terlalu kecil, maka nilai total aset dibentuk menjadi logaritma. Ukuran perusahaan di rumuskan sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Log Total Aset}$$

Adapun perhitungan ukuran perusahaan menurut Yusuf dan Soraya (2004), Hasan dan Bahir (2003), Nugraheni dan Hapsoro (2007), dan Arini (2009) adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln. Total Aktiva}$$

Ukuran perusahaan sangat berpengaruh kepada struktur pendanaan dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan ada kecenderungan untuk menggunakan jumlah yang lebih besar pula.

B. Kepemilikan Institusional

1) Pengertian Kepemilikan Institusional

Tarjo (2008) menerangkan kepemilikan institusional adalah saham suatu perusahaan oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan

kepemilikan institusi lainnya. Kepemilikan institusional dapat mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal sehingga keberadaannya memiliki arti penting bagi pemantauan manajemen. Dengan adanya monitoring tersebut maka pemegang saham akan semakin terjamin kemakmurannya, pengaruh kepemilikan institusional yang berperan sebagai agen pengawas ditekan oleh investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal (Permanasari, 2010).

Menurut Robert dan Yan (2009) dalam Triyono (2016) menemukan bahwa kepemilikan institusional dapat mengurangi biaya pinjaman karena dengan kepemilikan institusional yang besar memberikan insentif untuk melakukan pengawasan atau *monitoring* yang lebih ketat terhadap pihak manajemen sehingga mendorong manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian dan institusi lainnya pada akhir tahun (Shein, et. Al 2006) dalam Thesarani (2016) Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan adalah kepemilikan institusional.

Adanya kepemilikan Institusional di suatu perusahaan akan mendorong peningkatan pengawasan agar lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau

sebaliknya terhadap kinerja manajemen. Pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional sangat bergantung pada besarnya investasi yang dilakukan.

2) Perhitungan Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham yang diukur dalam persentase saham yang dimiliki oleh investor institusi dalam suatu perusahaan (Mardupi melalui Rizka P. Indahningrum dan Ratih Handayani, 2009: 199). Kepemilikan institusional dihitung dengan rumus sebagai berikut (Fury K Fitriyah dan Dina Hidayat, 2011: 35):

$$\text{Inst} = \frac{\text{jumlah saham yang di institusi}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

3) Kelebihan Kepemilikan Institusional

Menurut Permanasari (2010) ada beberapa kelebihan kepemilikan institusional disebutkan sebagai berikut:

- I. Profesionalisme dalam analisis informasi yang berdampak pada keterandalan informasi
- II. Motivasi yang kuat untuk melakukan pengawasan lebih ketat atas aktivitas perusahaan

C. Manajemen Laba

1) Pengertian Manajemen Laba

Manajemen laba adalah campur tangan dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan diri sendiri. Manajemen laba merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, manajemen laba menambah bias dalam laporan keuangan dan dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang mempercayai angka laba hasil rekayasa tersebut sebagai angka laba tanpa rekayasa (Setiawati dan Na'im, 2000).

Manajemen laba ini terjadi akibat adanya asimetri informasi antara owner yaitu para pemegang saham dengan agent yaitu para manajer. Healy dan Wahlen (1999, dalam Roychowdury, 2006) menjelaskan bahwa earnings management terjadi ketika manajer menggunakan keputusan dalam pelaporan keuangan dalam penataan transaksi untuk merubah laporan keuangan untuk menyesatkan beberapa stakeholder tentang kinerja ekonomi pokok perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontraktual yang bergantung pada praktek akuntansi yang dilaporkan. Dengan kata lain, tujuan perusahaan dan stakeholder tidak semestinya harmonis satu sama lain, maka dari itu perusahaan mempunyai dorongan untuk mempengaruhi proses komunikasi untuk mendorong aksi tertentu dari tiap-tiap stakeholdernya, seperti

meyakinkan kreditor untuk memasok tambahan modal dalam kondisi baik perusahaan (Hong dan Anderson, 2011 dalam Fan, 2013).

2) Landasan Teoritis Manajemen Laba

Teori keagenan (agency theory) mengimplikasikan adanya asimetri informasi antara manajer sebagai agen dan pemilik (dalam hal ini adalah pemegang saham) sebagai prinsipal. Asimetri informasi muncul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemegang saham dan stakeholder lainnya. Dikaitkan dengan peningkatan nilai perusahaan, ketika terdapat asimetri informasi, manajer dapat memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada investor guna memaksimalkan nilai saham perusahaan. Standar akuntansi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengizinkan pihak manajemen untuk mengambil suatu kebijakan dalam mengaplikasikan metode akuntansi guna menyampaikan informasi mengenai kinerja perusahaan kepada pihak ekstern.

Teori Akuntansi Positif (TAP) secara jelas dikemukakan oleh Walts dan Zimmerman (1986). Teori ini berupaya untuk menjelaskan mengapa kebijakan akuntansi menjadi suatu masalah bagi perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan dan untuk memprediksi kebijakan

akuntansi yang hendak dipuji oleh perusahaan dalam kondisi tertentu. Teori ini didasarkan pada pandangan bahwa perusahaan merupakan suatu 'nexus of contract'. Artinya, perusahaan merupakan suatu muara bagi berbagai kontrak yang datang padanya. Teori akuntansi positif menggunakan teori keagenan untuk menjelaskan dan memprediksi pilihan kebijakan akuntansi oleh manajer.

Dalam Positif Accounting Theory terdapat tiga hipotesis pendorong yang melatarbelakangi terjadinya manajemen laba (Watt dan Zimmerman, 1986) yaitu:

a. *Bonus Plan Hypothesis*

Manajemen akan memilih metode akuntansi yang memaksimalkan utilitasnya yaitu bonus yang tinggi. Manajer perusahaan yang memberikan bonus besar berdasarkan laba lebih banyak menggunakan metode akuntansi yang meningkatkan laba yang dilaporkan.

b. *Debt Covenant Hypothesis*

Manajer perusahaan yang melakukan pelanggaran perjanjian kredit cenderung memilih metode akuntansi yang memiliki dampak meningkatkan laba (Sweeney, 1994 dalam Rahmawati dkk, (2006). Hal ini untuk menjaga reputasi mereka dalam pandangan pihak eksternal.

c. *Political Cost Hypothesis*

Semakin besar perusahaan, semakin besar pula kemungkinan perusahaan tersebut memilih metode akuntansi yang menurunkan laba. Hal tersebut dikarenakan dengan laba yang tinggi pemerintah akan segera mengambil tindakan, misalnya: mengenakan peraturan antitrust, menaikkan pajak perusahaan, dan lainnya.

3) Perhitungan Manajemen Laba

Menurut Friedlan merupakan pengembangan model Healy (1985) dan model De Angelo (1986). Perhitungan *discretionary accruals* menurut model Friedlan adalah sebagai berikut:

$$DAC_{pt} = (TAC_{pt} / SALE_{pt}) - (TAC_{pd} / SALE_{pd})$$

Keterangan:

DAC_{pt} : Discretionary accruals pada periode tes

TAC_{pt} : Total accruals pada periode tes

TAC_{pd} : Total accruals pada periode dasar

$SALE_{pt}$: Penjualan pada periode tes

$SALE_{pd}$: Penjualan pada periode dasar

A. Kinerja Perusahaan

1) Pengertian Kinerja

Kinerja merupakan gambaran mengenai sejauh mana keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam menjalankan tugas

dan fungsi pokoknya dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misinya. Dengan kata lain kinerja merupakan prestasi yang dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu.

Menurut Fauzi (1995:207) kinerja merupakan suatu istilah umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode tertentu, seiring dengan referensi pada sejumlah standar, suatu dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan semacamnya.

Kinerja perusahaan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Dessy, 2008). Kinerja juga merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan sumber dayanya.

Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Kinerja perusahaan hendaknya merupakan hasil yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi empirik suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang disepakati. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah kemampuan, usaha, dan kesempatan personel, tim, atau unit organisasi dalam melaksanakan tugasnya untuk mewujudkan sasaran strategik

yang telah ditetapkan. Keberhasilan pencapaian strategik yang menjadi basis pengukuran kinerja perlu ditentukan ukurannya, dan ditentukan inisiatif strategik untuk mewujudkan sasaran-sasaran tersebut. Sasaran strategik beserta ukurannya kemudian digunakan untuk menentukan target yang dijadikan basis penilaian kinerja. Oleh karena itu, pengukuran kinerja adalah tindakan pengukuran yang dapat dilakukan terhadap aktivitas dari berbagai rantai nilai yang ada pada perusahaan. Hasil pengukuran tersebut kemudian digunakan sebagai umpan balik yang akan memberikan informasi tentang pelaksanaan suatu rencana di mana perusahaan memerlukan penyesuaian atas aktivitas perencanaan dan pengendalian tersebut.

2) Landasan Teoritis Kinerja Perusahaan

Setiap pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan sangat berkepentingan dengan kinerja perusahaan. Pentingnya pengukuran kinerja perusahaan dapat dijelaskan dengan dua teori yaitu teori keagensi (*agency theory*) dan teori signal (*signaling theory*).

1. Teori agensi (*agency theory*)

Dijelaskan bahwa pada sebuah perusahaan terdapat dua pihak yang saling berinteraksi. Pihak-pihak tersebut adalah pemilik perusahaan (pemegang saham) dan manajemen perusahaan. Pemegang saham disebut sebagai prinsipal,

sedangkan manajemen orang yang diberi kewenangan oleh pemegang saham untuk menjalankan perusahaan yang disebut agen. Perusahaan yang memisahkan fungsi pengelolaan dan kepemilikan akan rentan terhadap konflik keagenan (*agency conflict*) yang disebabkan karena masing-masing pihak mempunyai kepentingan yang saling bertentangan, yaitu berusaha mencapai kemakmurannya sendiri. Untuk meminimalkan konflik antara mereka, maka pemilik dan manajemen melakukan kesepakatan kontrak kerja dengan cara mengatur proporsi hak dan kewajiban masing-masing guna mencapai utilitas yang diharapkan. Menyatakan bahwa dalam kesepakatan tersebut diharapkan dapat memaksimalkan utilitas pemilik, dan dapat *reward* atas hasil pengelolaan perusahaan. Adapun manfaat yang diterima oleh kedua belah pihak didasarkan atas kinerja perusahaan. Hubungan antara pemilik dan manajemen sangat tergantung pada penilaian pemilik tentang kinerja manajemen. Untuk itu, pemilik menuntut pengembalian atas investasi yang dipercayakan untuk dikelola oleh manajemen. Oleh karenanya, manajemen harus memberikan pengembalian yang memuaskan kepada pemilik perusahaan, karena kinerja yang baik akan berpengaruh positif pada

kompensasi yang diterima, dan sebaliknya kinerja yang buruk akan berpengaruh negatif.

2. Teori signal (*signaling theory*)

Teori kedua ini menjelaskan pentingnya pengukuran kinerja. Teori signal. Dalam hal ini membahas bagaimana seharusnya signal-signal keberhasilan atau kegagalan manajemen (agen) disampaikan kepada pemilik (principal). Teori signal menjelaskan bahwa pemberian signal dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi informasi asimetris. rasio-rasio keuangan yang lebih besar dari tahun sebelumnya akan dianggap sebagai sinyal positif yang akan berdampak pada kenaikan harga saham, sementara publikasi rasio-rasio keuangan yang lebih rendah dari tahun sebelumnya akan dianggap sebagai sinyal negative yang akan berdampak pada penurunan harga saham. Perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan tersebut timbul karena adanya informasi asimetris antara perusahaan (manajemen) dengan pihak luar, dimana manajemen mengetahui informasi internal perusahaan yang relative lebih banyak dan lebih cepat dibandingkan pihak luar seperti investor dan kreditor. Kurangnya informasi yang diperoleh pihak luar tentang perusahaan menyebabkan pihak luar melindungi diri dengan

memberikan nilai rendah untuk perusahaan tersebut. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetris, salah satu caranya adalah dengan memberikan signal kepada pihak luar berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya sehingga dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Laporan tentang kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan. Pada *signaling theory*, adapun motivasi manajemen menyajikan informasi keuangan diharapkan dapat memberikan signal kemakmuran kepada pemilik ataupun pemegang saham. Laporan keuangan yang mencerminkan kinerja baik merupakan signal atau tanda bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik. Signal baik akan direspon dengan baik pula oleh pihak luar, karena respon pasar sangat tergantung pada signal fundamental yang dikeluarkan perusahaan. Investor hanya akan menginvestasikan modalnya jika menilai perusahaan mampu memberikan nilai tambah atas modal yang diinvestasikan lebih besar dibandingkan jika menginvestasikan di tempat lain. Untuk itu, perhatian investor diarahkan pada kemampuan perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan, kinerja perusahaan yang dilakukan untuk mengevaluasi kinerja masa lalu diukur dengan menggunakan perhitungan ROA (*Return On Aset*), ROA adalah hasil pembagian dari laba bersih dengan total aset.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jurnal sebagai bahan referensi. Dimana penelitian yang telah dilakukan sebelumnya secara langsung maupun tidak langsung memiliki kesamaan arah penelitian. Beberapa sumber diantaranya:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Fachrudin Khaira Amalia (2011) melakukan analisis pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost terhadap Kinerja Perusahaan. Hasilnya menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.
- 2) Putriyana Febrianti (2015) melakukan analisis pengaruh Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba, dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan, hasilnya menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba, dan Intellectual masing-masing berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan.
- 3) Thio Novita Siregar (2016) melakukan analisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial

terhadap Kinerja Perusahaan. Hasilnya menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

- 4) Triyono (2014) melakukan analisis pengaruh Kualitas Corporate Governance, Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan. Hasilnya menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan.
- 5) Yetrina Widi Nugrahanti dan Shella Novia (2012) melakukan analisis pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan. Hasilnya menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan.

C. Hubungan Antar Variabel

1) Hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan

Perusahaan besar lebih terdiversifikasi dalam hal jenis bidang usaha, sehingga resiko kegagalan lebih kecil dibandingkan perusahaan kecil. Dengan demikian, perusahaan yang besar umumnya dapat menghasilkan future cash flow yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangannya di masa depan (Dahlia dan Siregar dalam Nugrahanti, 2012).

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja perusahaan

2) Hubungan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan

Kepemilikan institusional yang besar memberikan insentif untuk melakukan pengawasan atau *monitoring* yang lebih ketat terhadap pihak manajemen sehingga mendorong manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Hubungan kepemilikan institusional dengan kinerja perusahaan juga dapat dijelaskan dengan hipotesa *efficiency augmentation* (Sundaramurty dalam Triyono (2014: 7 - 8). Hipotesis ini dibagi menjadi dua argumen: hipotesis *superior investor* dan hipotesis *active investor*. Hipotesis superior mengatakan, investor institusional dengan kepemilikan yang besar dan bersifat mayoritas atau blockholder, pada umumnya memiliki informasi superior (cukup) dan sangat aktif didalam kegiatan *monitoring*.

H2 : Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan.

3) Hubungan Manajemen Laba terhadap Kinerja Perusahaan

Menurut Roychordury (2006) manajemen dapat melakukan manajemen laba melalui aktivitas yang sebenarnya menyimpang dari bisnis normal, namun terkesan sesuai dengan operasi normal perusahaan. Manajemen laba dapat mempengaruhi laba perusahaan yang selanjutnya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini didukung Gunny (2005) dan Theresia (2005) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh manajemen laba terhadap kinerja perusahaan. Penelitian Gunny (2005) ini menguji konsekuensi-konsekuensi ekonomi dari manajemen laba riil dan menemukan bukti bahwa manajemen laba riil akan mempunyai dampak negatif pada kinerja operasi masa depan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Manajemen Laba berpengaruh positif terhadap Kinerja perusahaan

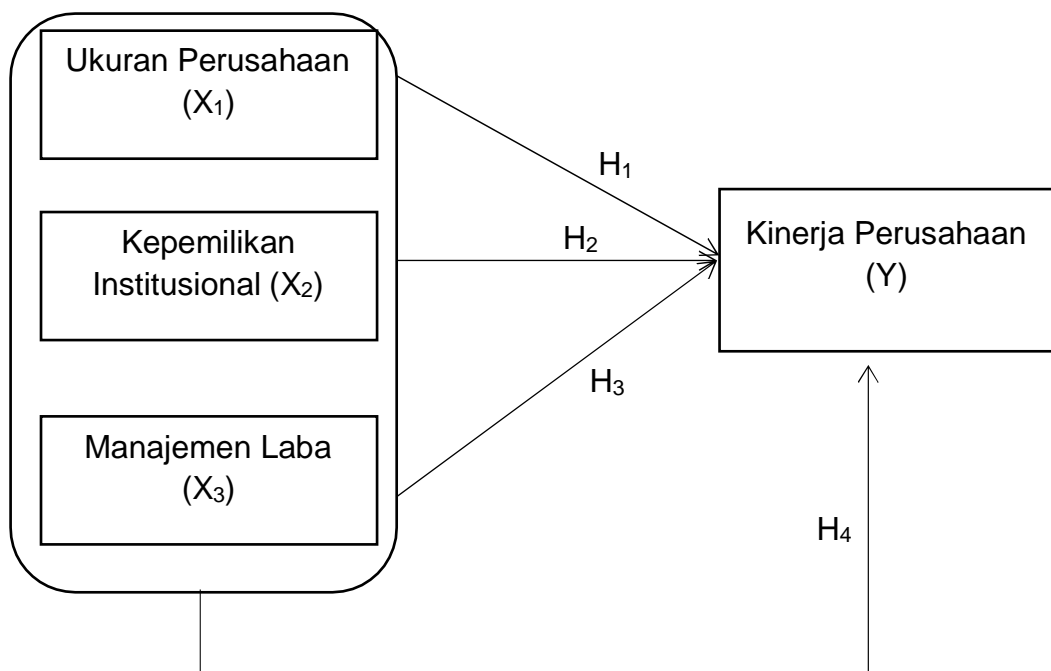
D. Kerangka Pemikiran

Menurut Uma Sekaran dalam Sugiyono (2011: 60) mengemukakan bahwa “kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting jadi dengan demikian maka kerangka berfikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemaham-pemahaman yang lainnya sebuah pemahaman yang paling

mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan penelitian yang akan dilakukan”.

Model kerangka pemikiran menggambarkan hubungan antara variabel yang diuji dalam penelitian. Kerangka penelitian menggambarkan hubungan antara pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Intitusional, dan Manajemen Laba terhadap Kinerja Perusahaan. Adapun gambar kerangka penelitian adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Perumusan Hipotesis

H1 : Terdapat Pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan.

H2 : Terdapat Pengaruh antara Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan.

H3 : Terdapat Pengaruh antara Manajemen Laba terhadap Kinerja Perusahaan.

H4 : Terdapat Pengaruh antara Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Manajemen Laba terhadap Kinerja Perusahaan.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, karena rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan. Sedangkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Mengacu kepada perumusan, tujuan, dan kerangka penelitian yang telah disebutkan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

H2 : Terdapat pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

H3 : Terdapat pengaruh Manajemen Laba terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

H4 : Terdapat pengaruh antara Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Manajemen Laba terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini merupakan suatu penelitian atau riset yang pada dasarnya harus mempunyai suatu metode dan teknik yang benar agar dalam penelitian tersebut dapat dilakukan dengan baik dan jelas. Menurut Sugiyono (2010:2) "Metodologi Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Metode adalah proses kerja yang sistematis untuk memudahkan menjalankan suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip yang sudah ada.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kausal komparatif (*comparative causal*). Jenis penelitian ini meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antar variabel. Penggunaan metode ini penulis berharap menganalisa gambaran terhadap hubungan antar variabel, pengujian hipotesis dan mendapatkan makna serta implikasi dari suatu permasalahan yang akan dipecahkan yaitu dalam hal ini Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja

Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah gambaran tentang struktur penelitian yang menjabarkan variabel atau sub variabel kepada konsep, dimensi, indikator, dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel. Sugiyono (2010:158) mengemukakan bahwa “variabel penelitian merupakan segala sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan meliputi variabel independen (variabel bebas) yang terdiri dari Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Manajemen Laba. Sedangkan variabel dependen (variabel terikat) yaitu Kinerja Perusahaan.

1) Variabel Independen (Variabel Bebas)

Dalam penelitian ini terdapat tiga bebas. Variabel-variabel tersebut adalah :

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan variabel yang banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Ukuran perusahaan dalam

penelitian ini dihitung dengan menggunakan logaritma natural dari total aset.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (total aset)}$$

b. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh investor institusional. Investor institusional mencakup bank, dana pensiun, perusahaan asuransi, perseroan terbatas dan lembaga keuangan lainnya.

Kepemilikan institusional diukur berdasarkan kepemilikan saham oleh investor institusi dibandingkan dengan total saham perusahaan tersebut (Amri,2011) dalam Thesarani (2016).

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{jumlah saham institusi}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

c. Manajemen Laba

Manajemen laba adalah campur tangan dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan diri sendiri. Manajemen laba merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, manajemen laba menambah bias dalam laporan keuangan dan dapat mengganggu pemakai laporan keuangan

yang mempercayai angka laba hasil rekayasa tersebut sebagai angka laba tanpa rekayasa (Setiawati dan Na'im, 2000).

Menurut Friedlan merupakan pengembangan model Healy (1985) dan model De Angelo (1986). Perhitungan discretionary accruals menurut model Friedlan adalah sebagai berikut:

$$DACpt = (TACpt / SALEpt) - (TACpd / SALEpd)$$

Keterangan:

DACpt : Discretionary accruals pada periode tes

TACpt : Total accruals pada periode tes

TACpd : Total accruals pada periode dasar

SALEpt : Penjualan pada periode tes

SALEpd : Penjualan pada periode dasar

2) Variabel Dependen (Variabel Terikat)

a. Kinerja Perusahaan

Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas dimana merupakan rasio yang sangat diperhatikan oleh calon investor. Terdapat berbagai macam rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan standar yang baik dari penilaian kinerja karena dapat lebih diterima secara universal dan lebih

sedikit kemungkinan terjadi kesalahan dibandingkan pengukuran lain (Nugrahanti, 2011). *Return On Asset* (ROA) dapat dinyatakan sebagai berikut (Surya Andhika Putra, 2013):

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{NIAT}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Keterangan:

NIAT = Net Income After Tax

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:115) menjelaskan bahwa “populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dalam periode 2011-2015.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dapat disebut juga bagian dari populasi yang memenuhi syarat karakteristik dari objek yang akan diteliti. Pemilihan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu

metode purposive sampling. Dimana metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang diambil secara sengaja dan dipilih sesuai kriteria oleh peneliti secara cermat sehingga relevan dengan penelitian yang digunakan.

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Dimana anggota sampel yang digunakan pada beberapa perusahaan manufaktur selama periode 2016-2020 dan dipilih sesuai kriteria berdasarkan tujuan dilakukan penelitian. Adapun kriterianya adalah:

1. Perusahaan Manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan per 31 Desember untuk tahun 2016-2020 secara lengkap.
2. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, manajemen laba dan kinerja perusahaan selama periode 2016-2020.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2016-2020.
5. Perusahaan tersebut tidak sedang berada pada proses delisting pada periode 2016-2020.

D. Jenis, Sumber, dan Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data dokumenter (*documenter data*), yaitu berupa data-data yang telah didokumentasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Menurut waktu pengumpulannya, data ini termasuk dalam jenis data *time series*, yaitu data yang dikumpulkan pada beberapa periode waktu tertentu untuk menggambarkan kondisi pada waktu tersebut. Sedangkan menurut sifatnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yakni penelitian yang datanya berupa angka atau berskala numerik.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder pada periode tahun 2016-2020. Menurut Hanke & Reits yang dikutip Kuncoro (2003: 127), data sekunder biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

Dalam penelitian ini, sumber datanya berupa data eksternal, yakni data sekunder yang didapat dari luar lembaga atau organisasi bersangkutan. Data eksternal pada penelitian ini diambil dari Bursa Efek Indonesia melalui website resminya www.idx.co.id.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi tidak langsung terhadap objek penelitian, yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020. Pengamatan yang dilakukan peneliti merupakan pengamatan non partisipan, yaitu dimana peneliti bertindak sebagai pengamat independen dalam mengumpulkan data pada *financial report* perusahaan industri dasar dan kimia yang menjadi sampel.

E. Rancangan Analisis

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data yang digunakan adalah model analisis statistic yang pengolahan datanya menggunakan program Eviews 9.0 Gujarati (2008:213) mengemukakan bahwa data panel merupakan gabungan antara data (time series) dan data individu (cross section).

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau general (Sugiyono, 2009).

Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan berlaku untuk populasi dimana sampel itu diambil. Tetapi bila peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi, maka teknik analisis yang digunakan adalah statistik inferensial.

Karakteristik data yang digambarkan merupakan karakteristik distribusinya yang dilihat dari:

a. Nilai maksimum

Nilai maksimum adalah nilai terbesar yang diperoleh dari sejumlah populasi yang telah dikumpulkan.

b. Nilai minimum

Nilai minimum adalah nilai terkecil yang diperoleh dari sejumlah populasi yang telah dikumpulkan.

c. Mean (rata-rata hitung)

Mean (rata-rata hitung) adalah suatu nilai yang diperoleh dengan cara membagi seluruh nilai pengamatan dengan banyaknya pengamatan. Mean dapat dirumuskan sebagai

berikut:

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

d. Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Standar deviasi atau simpangan baku dari data yang disusun dalam tabel distribusi frekuensi atau data terdistribusi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$S = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n (X_1 - X)^2$$

2. Analisis Regresi Data Panel

Permodelan dengan menggunakan teknik regresi data panel dapat dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan alternatif metode pengolahannya. Pendekatan-pendekatan tersebut yaitu, metode Common Effect (pooled least square), metode Fixed Effect (FE), dan metode Random Effect (RE).

a. Pooled Least Square (PLS) / Common Effect Model (CEM)

Metode ini menggabungkan data time series dan cross section kemudian diregresikan dalam metode OLS. Namun metode ini dikatakan tidak realistis karena dalam penggunaannya sering diperoleh nilai intercept yang sama, sehingga tidak efisien digunakan dalam setiap model estimasi, oleh sebab itu dibuat panel data untuk memudahkan melakukan interpretasi

b. Fixed Effect Model (FEM)

Metode Random Effect adalah metode yang akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu antar individu. Program Eviews 9.0 dengan sendirinya menganjurkan pemakaian

model FEM, namun untuk lebih pastinya penulis menguji lagi dengan menggunakan uji Likelihood Ratio menunjukkan nilai probability Chi square 0,0000 signifikan yang artinya pengujian dengan model FEM paling baik.

Metode ini mengasumsikan bahwa terdapat perbedaan antar individu variabel (cross section) dan perbedaan tersebut dapat dilihat melalui perbedaan intercept-nya. Menurut Gujarati (2008:223), metode ini lebih efisien digunakan di dalam data panel apabila jumlah kurun waktu lebih besar daripada jumlah individu variabel. Keunggulan yang dimiliki metode ini dapat membedakan efek individual dan efek waktu dan metode ini tidak perlu menggunakan asumsi bahwa komponen error tidak berkorelasi dengan variabel bebas.

c. Random Effect Model (REM)

Dengan metode ini efek spesifik individu variabel merupakan bagian dari error term. Model ini berasumsi bahwa error term akan selalu ada dan mungkin berkorelasi sepanjang time series dan cross section. Metode ini lebih baik digunakan pada data panel apabila jumlah individu lebih besar daripada jumlah kurun waktu yang ada.

Dengan menggunakan program Eviews terdapat Uji Hausman dan Uji Likelihood Ratio, yang akan membantu untuk

menentukan metode apa yang paling efisien digunakan dari ketiga model persamaan tersebut.

3. Pemilihan Model Estimasi

Untuk menguji persamaan regresi yang diestimasi dapat digunakan pengujian sebagai berikut:

a. Uji Chow

Uji chow yakni pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji chow adalah sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect Model*

H_a : *Fixed Effect Model*

Dasar penolakan hipotesis adalah dengan membandingkan perhitungan F-statistik dengan F-tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil F hitung lebih besar dari F tabel maka H_0 ditolak yang berarti model paling tepat adalah *Fixed Effect*. Bagitupun sebaliknya, jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka H_0 di terima dengan model yang digunakan adalah *Common Effect*. Perhitungan F statistik adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{(SSE_1 - SSE_2)/(N - 1)}{(SSE_2)/(NT - N - K)}$$

Dimana:

| | | |
|------------------|---|--|
| F | = | Uji F Restricted |
| RSS ₁ | = | Sum Square Error dari <i>Common Effect</i> |
| RSS ₂ | = | Sum Square Error dari <i>Fixed effect</i> |
| N | = | Jumlah Perusahaan (data cross section) |
| NT | = | Jumlah data <i>cross section x time series</i> |
| K | = | Jumlah variabel independen |

b. Uji Hausman

Untuk memilih data model terbaik antara model pendekatan Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM), maka digunakan uji Hausman untuk memilih pendekatan terbaik dengan rumus berikut :

Hipotesis null dari uji Hausman adalah:

H_0 : Random Effect (REM)

H_a : Fixed Effect (FEM)

Dengan kriteria pengujian hipotesis:

Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ dan $p - value$ signifikan, maka H_0 ditolak, artinya model FEM lebih tepat digunakan. Dan jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ dan $p - value$ signifikan, maka H_0 diterima, artinya model REM lebih tepat digunakan.

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model Random Effect atau model Common Effect (OLS) yang paling tepat digunakan. Uji Signifikansi Random Effect ini dikembangkan oleh Breusch Pagan. Metode Breusch Pagan untuk uji signifikansi Random Effect didasarkan pada nilai residual dari metode OLS.

Hipotesis yang digunakan adalah:

H0 : *Common Effect Model*

H1 : *Random Effect Model*

Adapun nilai statistik LM dihitung berdasarkan formula sebagai berikut:

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left(\frac{\sum_{i=1}^n (T \bar{e}_i)^2}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T e_{it}^2} - 1 \right)^2$$

Dimana:

n = Jumlah individu

T = Jumlah periode waktu

e = Residual Metode Common Effect (OLS)

Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi-squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chi-squares* maka kita menolak hipotesis nul, yang

artinya estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah metode *Random Effect* dari pada metode *Common Effect*. Sebaliknya jika nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nul, yang artinya estimasi yang digunakan dalam regresi data panel adalah metode *Common Effect* bukan metode *Random Effect*.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan menentukan apakah variabel-variabel yang digunakan layak dan memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam penelitian ini. Dalam menganalisis regresi linear berganda untuk menghindari penyimpangan asumsi klasik perlu dilakukan beberapa uji antara lain:

a. Uji Normalitas Data

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda, variabel bebas dan terikat akan berdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Jarque-Bera (J-B), dapat dikatakan data berdistribusi normal jika probabilitas statistik sama dengan nol atau mendekati nol dapat dikatakan data tersebut berdistribusi secara normal dengan menggunakan program Eviews dapat diperoleh nilai dari Jarque-Bera (J-B).

b. Uji Multikolinieritas

Kolinieritas antar variabel dapat diidentifikasi dengan menggunakan nilai korelasi parsial antar variabel independent jika nilai korelasi lebih besar dari 0,80 diidentifikasi ada masalah multikoloneritas. Model regresi yang baik jika tidak ada masalah multikoloneritas dengan bantuan Program Eviews dapat diidentifikasi masalah multikoloneritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terjadi ketidaksamaan varian dari residual model regresi. Data yang baik adalah data yang homoskedastisitas. Homoskedastisitas terjadi jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama atau konstan. Heterokedastisitas berarti varian variabel gangguan yang tidak konstan. Masalah heterokedastisitas dengan demikian lebih sering muncul pada cross section dari pada data time series. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut heterokedastisitas.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan melakukan regresi

fungsi-fungsi residual. Jika variabel independen tidak signifikan secara statistik, maka dapat disimpulkan bahwa model yang terbentuk dalam persamaan regresi tidak mengandung masalah heterokedastisitas.

Hipotesis dalam Uji Glejser yang digunakan adalah :

H0 : Tidak ada masalah heterokedastisitas

H1 : Ada masalah heterokedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Tujuan melakukan uji autokorelasi untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antar residualnya pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (DW test). Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Pedoman Interpretasi Autokorelasi

| Kriteria | Keputusan |
|---|--------------------------------|
| $0 < \text{nilai DW} < d_l$ | Ada autokorelasi positif |
| $d_l \leq \text{nilai DW} \leq d_u$ | Tidak ada autokorelasi positif |
| $d_u < \text{nilai DW} < 4 - d_u$ | Tidak ada autokorelasi |
| $4 - d_u \leq \text{nilai DW} \leq 4 - d_l$ | Tidak ada autokorelasi negatif |
| $4 - d_l < \text{nilai DW} < 4$ | Ada autokorelasi negative |

1. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi berganda karena menguji satu variabel dependen terhadap lebih dari satu variabel independennya. Analisis regresi berganda menggunakan uji F untuk menguji beberapa variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya, sedangkan uji T untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. *Adjusted R square*, untuk melihat persentase pengaruh variabel independen yang dimasukkan dalam penelitian terhadap variabel dependen.

a) Uji Analisis Korelasi

Analisis korelasi parsial (Partial Correlation) digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol).

Uji korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan korelasi (hubungan) linear antar variabel. Korelasi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara keseluruhan variabel bebas dengan variabel terikat.

Secara umum nilai korelasi terletak antara -1 dan 1 atau $-1 \leq 1$. Koefisien korelasi mempunyai nilai terendah -1 dan nilai tertinggi dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $r = 1$ atau mendekati 1, maka hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y) adalah searah, dalam arti bahwa kenaikan atau penurunan variabel (X) terjadi secara bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan variabel (Y).
2. Jika $r = 0$ atau mendekati 0, maka hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y) adalah tidak ada, dapat dikatakan lemah. Dengan demikian dapat dikatakanpula antara variabel (X) dengan variabel (Y) tidak ada hubungan.
3. Jika $r = -1$ atau mendekati -1 maka antara variabel (X) dan variabel (Y) mempunyai hubungan yang kuat tetapi negatif, artinya jika variabel (X) naik, maka variabel (Y) turun dan sebaliknya jika variabel (X) turun, maka variabel (Y) akan naik.

Tabel 3.2

Pedoman Interpretasi Autokorelasi

| Tingkat Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------------|-------------------------|
| 0,00 – 0.199 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 -0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,00 | Sangat Kuat |

Sumber: Sugiono. Metode penelitian bisnis, bandung, Alfabeta (2009:183)

b) Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji regresi linear berganda yaitu pengujian yang dilakukan untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen namun masih menunjukkan hubungan yang linear. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan manajemen laba. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan.

Persamaan yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = kinerja perusahaan

X₁ = ukuran perusahaan

X₂ = kepemilikan institusional

X₃ = manajemen laba

e = Error (tingkat kesalahan pengganggu)

c) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat signifikan dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Untuk

mengetahui apakah variabel variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas) masing-masing variabel independen dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi pada variabel bebas > 0.05 , maka H_0 diterima, artinya secara individual variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat.
2. Jika nilai signifikansi pada variabel bebas < 0.05 , maka H_0 ditolak, artinya secara individual variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

d) Uji Koefisien Regresi Bersama-sama (Uji F)

Uji ini adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh koefisien regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai α yang ditetapkan (0,05) atau 5%. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Jika signifikansi $> 0,05$ atau 5%, maka H_0 diterima yang berarti variabel independen bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen.

e) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

Jika r^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi dependen. Sebaliknya, jika r^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen. Adapun rumus dalam menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Sampel Penelitian

Perusahaan adalah organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Setiap perusahaan ada yang terdaftar di pemerintahan dan ada pula yang tidak terdaftar. Ada beberapa sektor perusahaan yang mendaftarkan usahanya di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara lain, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, *property* dan *real estate*, infrastruktur, utilitas dan transportasi, keuangan, perdagangan, serta jasa dan investasi.

Dalam penelitian ini, sampel yang diolah adalah perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berlokasi di Tower 2 Lt. 1, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran dan permintaan efek pihak – pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka. Bursa Efek Indonesia juga bertugas untuk memasyarakatkan pasar modal untuk menarik calon investor dan perusahaan yang *go publik*.

Objek yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh 14 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian pada periode 2016-2020. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan tahap prosedur pemilihan perusahaan yang akan dijadikan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan yaitu:

Tabel 4.1
Proses Pemilihan Sampel

| Keterangan | Jumlah |
|--|---------------|
| Jumlah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut tahun 2011-2015 | 65 |
| Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan lengkap per 31 Desember yang telah diaudit selama tahun pengamatan | (10) |
| Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak memiliki data laporan keuangan dalam mata uang rupiah | (6) |

| | |
|--|---------|
| Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang mengalami kerugian selama tahun pengamatan | (29) |
| Perusahaan yang tidak memiliki data laporan ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan manajemen laba, dan kinerja perusahaan | (6) |
| Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terpilih menjadi sampel | 14 |
| Tahun pengamatan | 5 tahun |

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan, maka terpilih 14 perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini dari tahun 2016-2020. Sehingga total observasi dalam penelitian ini berjumlah 70(14x5). Adapun nama-nama perusahaan berdasarkan kriteria diatas, yaitu

Tabel 4.2

Daftar Nama Perusahaan Sampel

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|----|-----------------|--------------------------------|
| 1 | AKPI | Argha Karya Prima Industry Tbk |
| 2 | ALDO | Alkindo Naratama Tbk |
| 3 | AMFG | Asahimas Flat Glass Tbk |
| 4 | APLI | Asiaplast Industries Tbk |
| 5 | BTON | Beton Jaya Manunggal Tbk |
| 6 | EKAD | Ekadharma International Tbk |

| | | |
|----|------|---|
| 7 | IGAR | Champion Indonesia Pasific Tbk |
| 8 | INAI | Indal Alumunium Industry Tbk |
| 9 | INTP | Indocement Tunggak Prakasa Tbk |
| 10 | SMCB | Holcim Indonesia Tbk |
| 11 | SMGR | Semen Indonesia (persero) Tbk d.h Semen Gresik (persero) Tbk |
| 12 | SRSN | Indo Acitama Tbk d.h Sarasa Nugra Tbk |
| 13 | TOTO | Surya Toto Indonesia Tbk |
| 14 | TRST | Trias Sentosa Tbk |

Sumber: IDX diolah penulis

B. Deskriptif Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (variabel bebas)

1) Ukuran Perusahaan (SIZE)

Ukuran perusahaan bisa didefinisikan sebagai rata-rata hasil penjualan pada periode berjalan sampai dengan beberapa tahun yang akan datang. Hasil penjualan ini tentunya sudah dikurangi dengan besaran biaya yang dikeluarkan setiap bulannya dalam periode tahun berjalan dan beberapa tahun yang akan datang. Berikut tabel perhitungan ukuran perusahaan yang mendukung penelitian:

Tabel 4.3**Ukuran Perusahaan**

| No | Kode Perusahaan | Periode | | | | |
|----|-----------------|---------|-------|-------|-------|-------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | AKPI | 21.14 | 21.26 | 21.46 | 21.51 | 21.78 |
| 2 | ALDO | 25.83 | 25.94 | 26.43 | 26.60 | 26.63 |
| 3 | AMFG | 14.81 | 14.95 | 15.08 | 15.18 | 15.27 |
| 4 | APLI | 26.53 | 26.53 | 26.44 | 26.33 | 26.46 |
| 5 | BTON | 25.50 | 25.70 | 25.89 | 25.88 | 25.93 |
| 6 | EKAD | 11.01 | 13.22 | 11.48 | 9.91 | 12.07 |
| 7 | IGAR | 26.60 | 26.47 | 26.48 | 26.58 | 26.67 |
| 8 | INAI | 27.02 | 27.14 | 27.36 | 27.52 | 27.92 |
| 9 | INTP | 16.71 | 16.94 | 17.10 | 17.18 | 17.13 |
| 10 | SMCB | 16.21 | 16.31 | 16.52 | 16.66 | 16.67 |
| 11 | SMGR | 23.70 | 24.00 | 24.15 | 24.26 | 24.36 |
| 12 | SRSN | 19.70 | 19.81 | 19.85 | 19.95 | 20.17 |
| 13 | TOTO | 27.92 | 28.05 | 28.19 | 28.34 | 28.52 |
| 14 | TRST | 28.39 | 28.41 | 28.81 | 28.81 | 28.84 |

Sumber: IDX diolah penulis

2) Kepemilikan Institusional (KI)

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan jumlah saham perusahaan oleh lembaga keuangan non bank dimana lembaga tersebut mengelola dana atas nama orang lain. Berikut tabel perhitungan kepemilikan institusional yang mendukung penelitian:

Tabel 4.4
Kepemilikan Institusional

| No | Kode Perusahaan | Periode | | | | |
|----|-----------------|---------|------|------|------|------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | AKPI | 0.55 | 0.49 | 0.59 | 0.59 | 0.59 |
| 2 | ALDO | 0.58 | 0.58 | 0.58 | 0.58 | 0.58 |
| 3 | AMFG | 0.85 | 0.85 | 0.85 | 0.85 | 0.85 |
| 4 | APLI | 0.80 | 0.80 | 0.70 | 0.73 | 0.53 |
| 5 | BTON | 0.82 | 0.82 | 0.82 | 0.82 | 0.82 |
| 6 | EKAD | 0.75 | 0.75 | 0.75 | 0.75 | 0.75 |
| 7 | IGAR | 0.89 | 0.89 | 0.85 | 0.85 | 0.85 |
| 8 | INAI | 0.66 | 0.66 | 0.66 | 0.67 | 0.67 |
| 9 | INTP | 0.64 | 0.64 | 0.64 | 0.64 | 0.64 |
| 10 | SMCB | 0.81 | 0.81 | 0.81 | 0.81 | 0.81 |
| 11 | SMGR | 0.51 | 0.51 | 0.51 | 0.51 | 0.51 |
| 12 | SRSN | 0.85 | 0.78 | 0.78 | 0.78 | 0.78 |
| 13 | TOTO | 0.95 | 0.96 | 0.96 | 0.96 | 0.92 |
| 14 | TRST | 0.59 | 0.59 | 0.60 | 0.60 | 0.57 |

Sumber: IDX diolah penulis

3) Manajemen Laba (EM)

Manajemen laba adalah mencakup usaha manajemen untuk memaksimalkan atau meminimumkan laba, termasuk peralatan laba sesuai dengan keinginan manajer. Berikut tabel perhitungan manajemen laba yang mendukung penelitian:

Tabel 4.5
Manajemen Laba

| NO | Kode Perusahaan | Periode | | | | |
|----|-----------------|---------|------|------|------|------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | AKPI | 0.11 | 0.07 | 0.02 | 0.18 | 0.16 |
| 2 | ALDO | 1.01 | 1.86 | 1.16 | 1.24 | 1.14 |
| 3 | AMFG | 0.06 | 0.02 | 0.04 | 0.04 | 0.02 |
| 4 | APLI | 0.10 | 0.18 | 0.19 | 0.17 | 0.04 |
| 5 | BTON | 0.01 | 0.08 | 1.14 | 1.13 | 0.07 |
| 6 | EKAD | 0.61 | 0.43 | 0.45 | 0.51 | 0.33 |
| 7 | IGAR | 0.11 | 0.03 | 0.02 | 0.03 | 0.08 |
| 8 | INAI | 0.17 | 0.14 | 0.02 | 0.09 | 0.01 |
| 9 | INTP | 0.01 | 0.03 | 0.03 | 0.02 | 0.04 |
| 10 | SMCB | 0.10 | 0.10 | 0.10 | 0.03 | 0.07 |
| 11 | SMGR | 0.05 | 0.01 | 0.01 | 0.00 | 0.10 |
| 12 | SRSN | 0.02 | 0.04 | 0.03 | 0.04 | 0.04 |
| 13 | TOTO | 0.02 | 0.04 | 0.08 | 0.04 | 0.08 |
| 14 | TRST | 0.08 | 0.03 | 0.04 | 0.03 | 0.04 |

Sumber: IDX diolah penulis

b. Variabel Dependen (variabel terikat)

1) Kinerja Perusahaan (ROA)

Kinerja perusahaan merupakan suatu tolak ukur untuk menilai keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dalam suatu periode tertentu. Berikut tabel perhitungan kinerja perusahaan yang mendukung penelitian:

Tabel 4.6

Kinerja Perusahaan (ROA)

| NO | Kode Perusahaan | Periode | | | | |
|----|--------------------|---------|-------|-------|-------|-------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | AKPI | 3.47 | 1.81 | 1.66 | 1.56 | 0.96 |
| 2 | ALDO | 6.64 | 6.62 | 7.49 | 5.90 | 6.58 |
| 3 | AMFG | 12.52 | 11.13 | 9.56 | 11.70 | 7.99 |
| 4 | APLI | 6.58 | 1.26 | 0.62 | 3.52 | 0.60 |
| 5 | BTON | 16.13 | 17.07 | 14.69 | 14.38 | 13.45 |
| 6 | EKAD | 11.01 | 13.22 | 11.48 | 9.91 | 12.07 |
| 7 | IGAR | 15.56 | 14.25 | 11.13 | 15.69 | 13.39 |
| 8 | INAI | 4.84 | 3.78 | 0.66 | 2.46 | 2.15 |
| 9 | INTP | 19.84 | 20.93 | 18.84 | 18.26 | 15.76 |
| 10 | SMCB | 9.71 | 11.11 | 6.39 | 3.89 | 1.01 |
| 11 | SMGR | 20.12 | 18.54 | 17.39 | 11.86 | 16.24 |
| 12 | SRSN | 6.64 | 4.22 | 3.80 | 3.12 | 2.70 |
| 13 | TOTO | 16.28 | 15.50 | 13.55 | 14.49 | 11.69 |
| 14 | TRST | 6.75 | 2.81 | 1.01 | 0.92 | 0.75 |

Sumber: IDX diolah penulis

C. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data, dimana data yang diperoleh berasal dari hasil analisis deskriptif yang hasilnya memperlihatkan rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*) dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti baik itu variabel independen (ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, manajemen laba) serta variabel dependen yaitu kinerja perusahaan. Statistik deskriptif dari masing-masing variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Tabel Analisis Deskriptif Statistik Variabel Yang Diteliti

| | ROA | SIZE | KI | EM |
|---------------------|------------|-------------|-----------|-----------|
| Mean | 9.137286 | 23.55743 | 0.721286 | 0.180286 |
| Median | 9.365000 | 25.91000 | 0.750000 | 0.065000 |
| Maximum | 20.93000 | 28.84000 | 0.960000 | 1.860000 |
| Minimum | 0.600000 | 14.81000 | 0.490000 | 0.000000 |
| Std. Dev. | 6.118793 | 4.542853 | 0.132872 | 0.338791 |
| Observations | 70 | 70 | 70 | 70 |

Sumber: www.idx.com . Data diolah dengan Eviews.

Dari tabel di atas menunjukkan penelitian ini mempunyai 70 data pengamatan dapat di analisis berdasarkan hasil *output* data statistik tabel 4.7 adalah :

- a. Rata-rata Kinerja Perusahaan (ROA) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 sebesar 9.137286, dengan nilai standar deviasi sebesar 6.118793. Perusahaan yang memiliki Kinerja Perusahaan (ROA) tertinggi dengan nilai 20.93321 yaitu perusahaan Indocement Tungal Prakasa Tbk pada periode tahun 2017, sedangkan Kinerja Perusahaan (ROA) terendah sebesar 0.60082 yaitu perusahaan Asiaplast Industries Tbk periode tahun 2020.
- b. Nilai rata-rata Ukuran Perusahaan (UP) pada periode tahun 2016-2020 sebesar 23.55743, dengan nilai standar deviasi sebesar 4.542853. Perusahaan yang memiliki Ukuran Perusahaan (UP) tertinggi dengan nilai 28.84217 yaitu perusahaan Trias Sentosa Tbk pada periode tahun 2020, sedangkan Ukuran Perusahaan (UP) terendah sebesar 14.80527 yaitu perusahaan Indal Asahimas Flat Glass Tbk pada periode tahun 2021.
- c. Nilai rata-rata Kinerja Instusional (KI) pada periode tahun 2018-2020 sebesar 0.750000, dengan nilai standar deviasi sebesar 0.132872 . Perusahaan yang memiliki nilai Kinerja Instusional (KI) tertinggi dengan nilai 0.96209 yaitu perusahaan Surya Toto Indonesia Tbk pada periode tahun 2018-2020, sedangkan Kinerja Instusional (KI) terendah

sebesar 0.49000 yaitu perusahaan Argha Karya Prima Industry Tbk pada periode tahun 2017.

- d. Nilai rata-rata Manajemen Laba (ML) pada periode tahun 2011-2015 sebesar 0.180286, dengan nilai standar deviasi sebesar 0.338791. Perusahaan yang memiliki nilai Manajemen Laba (EM) tertinggi dengan nilai 1.86000 yaitu perusahaan Alkindo Naratam Tbk pada periode tahun 2012, sedangkan Manajemen Laba (ML) terendah sebesar 0.00368 yaitu perusahaan Semen Indonesia Tbk / Semen Gresik Tbk pada periode tahun 2019.

2. Analisis Regresi Data Panel

Analisis dengan data panel digunakan untuk menghitung berapa besar pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Manajemen Laba terhadap Kinerja Perusahaan dari perhitungan atau analisis data panel dengan menggunakan Eviews 9.

Untuk mengetahui metode yang paling efisien dari tiga model persamaan yaitu *Pooled Least Square* (PLS), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) masing-masing perlu diuji dengan menggunakan metode regresi data panel, dengan hasil sebagai berikut:

a. **Common Effect Model (CEM)**

Tabel 4.8

Hasil Regresi Model Common Effect

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/13/17 Time: 16:58
 Sample: 2011 2015
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 70

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| C | 4.733504 | 5.780314 | 0.818901 | 0.4158 |
| SIZE | -0.124698 | 0.164591 | -0.757625 | 0.4514 |
| KI | 10.33989 | 5.660100 | 1.826804 | 0.0723 |
| EM | -0.647101 | 2.275043 | -0.284435 | 0.7770 |
| R-squared | 0.069594 | Mean dependent var | 9.137286 | |
| Adjusted R-squared | 0.027303 | S.D. dependent var | 6.118793 | |
| S.E. of regression | 6.034684 | Akaike info criterion | 6.488369 | |
| Sum squared resid | 2403.549 | Schwarz criterion | 6.616855 | |
| Log likelihood | -223.0929 | Hannan-Quinn criter. | 6.539405 | |
| F-statistic | 1.645601 | Durbin-Watson stat | 0.139620 | |
| Prob(F-statistic) | 0.187319 | | | |

Sumber: www.idx.co.id : data diolah dengan E-views

Berdasarkan hasil regresi menggunakan model **Common**

Effect (PLS) di atas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Diperoleh nilai konstanta sebesar 4.733504, nilai t-Statistik sebesar 0.818901 dengan probabilitas sebesar 0.4158 > 0.05.
- 2) Variabel Ukuran Perusahaan (UP) mempunyai koefisien regresi sebesar -0.124698, nilai t-Statistik sebesar -0.757625 dengan probabilitas sebesar 0.4514 > 0.05 artinya variabel

Ukuran Perusahaan (UP) berpengaruh negatif terhadap Kinerja Perusahaan (ROA) dan tidak signifikan pada tingkat $\alpha=5\%$.

- 3) Variabel Kinerja Instusional (KI) mempunyai koefisien regresi sebesar 10.33989 dengan nilai t-Statistik sebesar 1.826804, dengan probabilitas sebesar $0.0723 > 0.05$ artinya variabel Kinerja Instusional (KI) berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan (ROA) dan tidak signifikan pada tingkat $\alpha=5\%$.
- 4) Variabel Manajemen Laba (ML) mempunyai koefisien regresi sebesar -0.647101, dengan nilai t-Statistik sebesar -0.284435, dengan probabilitas sebesar $0.7770 > 0.05$ artinya variabel Manajemen Laba (ML) berpengaruh negatif terhadap Kinerja Perusahaan (ROA) dan tidak signifikan pada tingkat pada tingkat $\alpha=5\%$.
- 5) Persamaan regresi yang diestimasi secara simultan dilakukan pengujian dengan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1.645601 dengan probabilitas statistik $0.187319 > 0.05$ artinya persamaan ini tidak layak digunakan untuk melakukan estimasi. Hasil R-Squared sebesar 0.069594 merupakan nilai kontribusi variabel independen yang menerangkan hubungan terhadap variabel dependen yaitu

Kinerja Perusahaan (ROA) sebesar 6.9594%, sedangkan sisa sebesar 93.0406% (100-6.9594).

b. Fixed Effect Model (FEM)

Metode ini mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Hasil perhitungan dengan menggunakan program Eviews, maka output dari regresi menggunakan model *Fixed Effect* (FEM) adalah sebagai berikut

Tabel 4.9

Hasil Regresi Model *Fixed Effect* (FEM)

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/13/17 Time: 16:57
 Sample: 2011 2015
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 70

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 122.6289 | 24.34572 | 5.036979 | 0.0000 |
| SIZE | -5.303270 | 1.022314 | -5.187516 | 0.0000 |
| KI | 16.37034 | 6.887942 | 2.376667 | 0.0211 |
| EM | -2.040460 | 2.340747 | -0.871713 | 0.3873 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.938170 | Mean dependent var | 9.137286 |
| Adjusted R-squared | 0.919504 | S.D. dependent var | 6.118793 |
| S.E. of regression | 1.736012 | Akaike info criterion | 4.148569 |
| Sum squared resid | 159.7281 | Schwarz criterion | 4.694632 |
| Log likelihood | -128.1999 | Hannan-Quinn criter. | 4.365472 |
| F-statistic | 50.26164 | Durbin-Watson stat | 1.906717 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Sumber: www.idx.com . Data diolah dengan Eviews

Berdasarkan hasil regresi menggunakan model *Fixed Effect Model* (FEM) di atas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar 122.6289, nilai t-Statistik sebesar 5.036979 dengan probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$.
- 2) Variabel Ukuran Perusahaan (UP) mempunyai koefisien regresi sebesar -5.303270 nilai t-Statistik sebesar -5.187516 dengan probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$ artinya variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Kinerja Perusahaan (ROA) dan signifikan pada tingkat $\alpha=5\%$.
- 3) Variabel Kepemilikan Institusional (KI) mempunyai koefisien regresi sebesar 16.37034 dengan nilai t-Statistik sebesar 2.376667 dengan probabilitas sebesar $0.0211 < 0.05$ artinya variabel Kepemilikan Institusional (KI) berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan (ROA) dan signifikan pada tingkat $\alpha=5\%$.
- 4) Variabel Manajemen Laba (ML) mempunyai koefisien regresi sebesar -2.040460 dengan nilai t-Statistik sebesar -0.871713 dengan probabilitas sebesar $0.3873 > 0.05$ artinya variabel Manajemen Laba (ML) berpengaruh negatif terhadap Kinerja Perusahaan (ROA) dan tidak signifikan pada tingkat $\alpha=5\%$.
- 5) Persamaan regresi yang diestimasi secara simultan dilakukan pengujian dengan uji F diperoleh nilai F_{hitung}

sebesar 50.26164 dengan probability statistik $0.000000 < 0.05$ artinya persamaan ini layak digunakan untuk melakukan estimasi. Hasil *R-squared* sebesar 0.938170 merupakan nilai yang menunjukkan kontribusi variabel independen menerangkan hubungan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Perusahaan (ROA) sebesar 93.8170%, sedangkan sisa % (100-6.183%).

c. ***Random Effect Model (REM)***

Model *Random Effect* adalah metode yang akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Regresi Model *Random Effect Model* (REM)

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 01/13/17 Time: 16:58
Sample: 2011 2015
Periods included: 5
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 70
Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 17.89198 | 9.889682 | 1.809156 | 0.0750 |
| SIZE | -0.776396 | 0.364063 | -2.132588 | 0.0367 |
| KI | 13.17184 | 6.122067 | 2.151535 | 0.0351 |
| EM | 0.191631 | 2.111138 | 0.090771 | 0.9279 |

| Effects Specification | | | |
|-----------------------|--|----------|--------|
| | | S.D. | Rho |
| Cross-section random | | 6.533945 | 0.9341 |
| Idiosyncratic random | | 1.736012 | 0.0659 |

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.099202 | Mean dependent var | 1.078115 |
| Adjusted R-squared | 0.058257 | S.D. dependent var | 2.036461 |
| S.E. of regression | 1.976251 | Sum squared resid | 257.7676 |
| F-statistic | 2.422799 | Durbin-Watson stat | 1.262799 |
| Prob(F-statistic) | 0.073614 | | |

| Unweighted Statistics | | | |
|-----------------------|-----------|--------------------|----------|
| R-squared | -0.163622 | Mean dependent var | 9.137286 |
| Sum squared resid | 3006.026 | Durbin-Watson stat | 0.108285 |

Sumber: www.idx.com . Data diolah dengan Eviews.

Berdasarkan hasil regresi menggunakan Model Random Effect (REM) di atas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar 17.89198, nilai t-Statistik sebesar 1.890156 dengan probabilitas sebesar $0.0750 > 0.05$.

- 2) Koefisien regresi Ukuran Perusahaan (UP) sebesar -0.776394, nilai t-Statistik sebesar -2.132588 dengan probabilitas sebesar $0.0367 < 0.05$ artinya variabel Ukuran Perusahaan (UP) berpengaruh negatif terhadap Kinerja Perusahaan (ROA) dan signifikan pada tingkat $\alpha=5\%$.
- 3) Variabel Kepemilikan Institusional (KI) mempunyai koefisien regresi sebesar 13.17184 dengan nilai t sebesar 2.151535, dengan probabilitas sebesar $0.0351 < 0.05$ artinya variabel Kepemilikan Institusional (KI) berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan (ROA) dan signifikan pada tingkat $\alpha=5\%$.
- 4) Variabel Manajemen Laba (ML) mempunyai koefisien regresi sebesar 0.191631, dengan nilai t-Statistik sebesar 0.090771 dengan probabilitas sebesar $0.9279 > 0.05$ artinya variabel Manajemen Laba (ML) berpengaruh positif, dan tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (ROA). ada tingkat pada tingkat $\alpha=5\%$.
- 5) Persamaan regresi yang diestimasi secara simultan dilakukan pengujian dengan uji F diperoleh nilai F_{Hitung} sebesar 2.422799 dengan probabilitas statistic $0.073614 > 0.05$ artinya persamaan ini tidak layak digunakan untuk melakukan estimasi. Hasil *R-squared* sebesar 0.099202 merupakan nilai yang menunjukkan kontribusi variabel independen menerangkan hubungan terhadap variabel

dependen yaitu Kinerja Perusahaan sebesar 9.9202%,
sedangkan sisa sebesar 90.0798% (100-9.9202%).

3. Uji Metode Estimasi Model

Dari Metode estimasi regresi data panel dapat ditentukan model mana paling cocok untuk mengestimasi model persamaan regresi yang diinginkan, maka harus dilakukan beberapa pengujian antara lain:

a. Uji *F Restricted* (Chow Test)

Uji Restricted digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model* (FEM) Hipotesis dalam uji chow adalah:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Dasar penolakan terhadap hipotesis di atas adalah dengan membandingkan perhitungan $F_{\text{statistik}}$ dengan F_{tabel} . Perbandingan dipakai apabila hasil F hitung lebih besar ($>$) dari F_{tabel} , maka H_0 ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*, jika F_{hitung} lebih kecil ($<$) dari F_{tabel} , maka H_0 diterima dan model yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect Model*.

Tabel 4.11**Hasil Regresi Uji *F Restricted* (Chow Test)**

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FIXED
Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|------------|---------|--------|
| Cross-section F | 57.271607 | (13,53) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 189.786006 | 13 | 0.0000 |

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 01/16/17 Time: 23:01

Sample: 2011 2015

Periods included: 5

Cross-sections included: 14

Total panel (balanced) observations: 70

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| C | 4.733504 | 5.780314 | 0.818901 | 0.4158 |
| SIZE | -0.124698 | 0.164591 | -0.757625 | 0.4514 |
| KI | 10.33989 | 5.660100 | 1.826804 | 0.0723 |
| EM | -0.647101 | 2.275043 | -0.284435 | 0.7770 |
| R-squared | 0.069594 | Mean dependent var | 9.137286 | |
| Adjusted R-squared | 0.027303 | S.D. dependent var | 6.118793 | |
| S.E. of regression | 6.034684 | Akaike info criterion | 6.488369 | |
| Sum squared resid | 2403.549 | Schwarz criterion | 6.616855 | |
| Log likelihood | -223.0929 | Hannan-Quinn criter. | 6.539405 | |
| F-statistic | 1.645601 | Durbin-Watson stat | 0.139620 | |
| Prob(F-statistic) | 0.187319 | | | |

Sumber: www.idx.com . Data diolah dengan Eviews.

Hasil dari uji Chow dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena hasil Prob Cross-section F lebih kecil dari alpha ($0.0000 < 0.05$), sehingga model yang dipakai dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model.

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM).

Hipotesis null dari uji Hausman adalah:

H_0 : *Random Effect* (REM)

H_1 : *Fixed Effect* (FEM)

Pengambilan kesimpulan uji hausman adalah sebagai berikut (Gujarati, 2012:213):

- 1) Jika nilai *probability cross section* > 0.05 , maka H_0 diterima dan model *random effect* yang akan dipilih.
- 2) Jika nilai *probability cross section* < 0.05 , maka H_0 ditolak dan model yang digunakan adalah *fixed effect*. Hasil pengujian ditampilkan pada table berikut ini :

Tabel 4.12**Hasil Tabel Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: RANDOM

Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 22.530864 | 3 | 0.0001 |

Cross-section random effects test comparisons:

| Variable | Fixed | Random | Var(Diff.) | Prob. |
|----------|-----------|-----------|------------|--------|
| SIZE | -5.303270 | -0.776396 | 0.912584 | 0.0000 |
| KI | 16.370342 | 13.171839 | 9.964046 | 0.3109 |
| EM | -2.040460 | 0.191631 | 1.022197 | 0.0273 |

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 01/16/17 Time: 23:11

Sample: 2011 2015

Periods included: 5

Cross-sections included: 14

Total panel (balanced) observations: 70

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 122.6289 | 24.34572 | 5.036979 | 0.0000 |
| SIZE | -5.303270 | 1.022314 | -5.187516 | 0.0000 |
| KI | 16.37034 | 6.887942 | 2.376667 | 0.0211 |
| EM | -2.040460 | 2.340747 | -0.871713 | 0.3873 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.938170 | Mean dependent var | 9.137286 |
| Adjusted R-squared | 0.919504 | S.D. dependent var | 6.118793 |
| S.E. of regression | 1.736012 | Akaike info criterion | 4.148569 |
| Sum squared resid | 159.7281 | Schwarz criterion | 4.694632 |
| Log likelihood | -128.1999 | Hannan-Quinn criter. | 4.365472 |
| F-statistic | 50.26164 | Durbin-Watson stat | 1.906717 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Sumber: www.idx.com . Data diolah dengan Eviews.

Berdasarkan Uji Hausman dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena hasil Prob Cross-section random lebih kecil dari alpha ($0.0001 < 0.05$), sehingga model yang dipakai dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model.

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model Random Effect atau model Common Effect (OLS) yang paling tepat digunakan. Uji signifikansi Random Effect ini dikembangkan oleh Breusch Pagan. Metode Breusch Pagan untuk uji signifikansi Random Effect didasarkan pada nilai residual dari metode OLS.

Hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

Pada kesempatan ini uji LM tidak digunakan karena pada uji Chow dan uji Hausman menunjukkan model yang paling tepat adalah Fixed Effect Model. Uji LM dipakai manakala pada uji Chow menunjukkan model yang dipakai adalah Common Effect Model, sedangkan pada Uji Hausman menunjukkan model yang digunakan adalah Random Effect Model. Maka tidak diperlukan Uji LM sebagai tahap akhir

untuk menentukan model Common Effect atau Random Effect yang paling tepat.

d. **Hasil Perbandingan Metode Common Effect, Fixed Effect, dan Random Effect**

Tabel 4.13

| Model | Common Effect | Fixed Effect | Random Effect |
|--------------------|----------------------|---------------------|----------------------|
| R-Squared | 0.069594 | 0.938170 | 0.099202 |
| Adjusted R-Squared | 0.027303 | 0.919504 | 0.058257 |
| Prob (F-Statistic) | 0.187319 | 0.000000 | 0.073614 |

Sumber: diolah oleh penulis

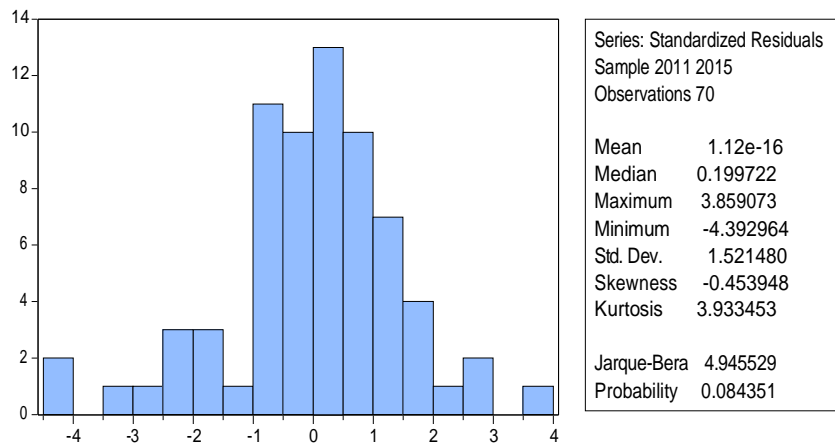
4. Uji Asumsi Klasik

a. **Uji Normalitas Data**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang **digunakan terdapat atau mempunyai distribusi normal atau** dalam kata lain dapat mewakili populasi yang sebarannya normal. Pengujian ini menggunakan metode grafik histogram dan uji statistik Jarque-Bera (JB test) sebagai berikut:

Gambar 4.14

Hasil Uji Normalitas Data



Sumber: www.idx.com. Data diolah dengan Eviews.

- 1) Dari histogram diatas nilai JB sebesar 4.945529 sementara nilai Chi Square dengan melihat jumlah variabel independen yang kita pakai dalam hal ini 3 variabel independen dan nilai signifikan yang kita pakai dalam hal ini 0,05 atau 5%. Didapat nilai Chi Square sebesar 7,815 yang berarti nilai JB lebih kecil dari nilai Chi Square ($4.945529 < 7.815$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.
- 2) Pada uji asumsi klasik data berdistribusi normal dan linearitas, karena probabilitas $> 0,05$ yaitu 0,084351.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam model regresi yang diolah ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen. Untuk menguji masalah multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *correlation matrix* dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.15

Hasil Perhitungan *Correlation Matrix*

| | UP | KI | EM |
|-----------|-----------|-----------|-----------|
| UP | 1.000000 | -0.087285 | 0.234915 |
| KI | -0.087285 | 1.000000 | -0.257084 |
| KM | 0.234915 | -0.257084 | 1.000000 |

Sumber: www.idx.com . Data diolah dengan Eviews.

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai koefisien korelasi antar variabel independen kurang dari 0,80 dengan demikian data dalam penelitian ini dapat diidentifikasi tidak terjadi masalah multikolinearitas antar variabel independennya dan dapat dikatakan bahwa model ini dapat digunakan untuk mengestimasi pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan

Institusional dan Manajemen Laba terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terjadi ketidaksamaan varian dari residual model regresi. Data yang baik adalah data yang homoskedastisitas. Dengan uji Glejser dapat diidentifikasi masalah heterokedastisitas dari hasil perhitungan yang mengidentifikasikan tidak ada heterokedastisitas karena nilai koefisien regresi variabel independen tidak signifikan terhadap Dependent Variable RESABS.

Hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 : Tidak ada masalah heteroskedastisitas

H_1 : Ada masalah heteroskedastisitas

Tabel 4.16

Hasil Tabel Uji Glejser

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 01/13/17 Time: 17:07

Sample: 2011 2015

Periods included: 5

Cross-sections included: 14

Total panel (balanced) observations: 70

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -10.29588 | 26.96682 | -0.381798 | 0.7041 |
| SIZE | 0.617176 | 1.132378 | 0.545027 | 0.5880 |
| KI | 2.446959 | 7.629511 | 0.320723 | 0.7497 |
| EM | -1.445433 | 2.592757 | -0.557489 | 0.5795 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.717459 | Mean dependent var | 5.747567 |
| Adjusted R-squared | 0.632164 | S.D. dependent var | 3.170536 |
| S.E. of regression | 1.922914 | Akaike info criterion | 4.353072 |
| Sum squared resid | 195.9728 | Schwarz criterion | 4.899135 |
| Log likelihood | -135.3575 | Hannan-Quinn criter. | 4.569975 |
| F-statistic | 8.411470 | Durbin-Watson stat | 1.565202 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Sumber: www.idx.com . Data diolah dengan Eviews.

Uji Glejser dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima karena hasil Prob setiap variabel independen lebih besar dari alpha (0.5880, 0.7497, 0.5795 > 0.05), atau dengan kata lain nilai koefisien regresi variabel independen Ukuran Perusahaan (UP), Kepemilikan Institusional (KI) dan Manajemen Laba (ML) tidak signifikan terhadap variabel dependen RESABS, sehingga data dalam model

regresi ini dapat dikatakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Durbin-Watson (DW).

Dari model terbaik dalam regresi yang terbentuk yaitu fixed effect dapat dilihat pada Tabel 4.9 bahwa nilai DW dari persamaan regresi yang terbentuk adalah sebesar 1.906717. Hasil Pengujian autokorelasi menggunakan Durbin Watson menyimpulkan nilai DW yang terletak antara $du < DW < 4-du$ mengindikasikan tidak adanya autokorelasi. Berdasarkan tabel Durbin Watson dengan nilai signifikan 5% (0,05), jumlah observasi (n) sebanyak 70 dan jumlah variabel bebas (k) sebanyak 3 diperoleh nilai $d_l =$ dan $d_u = 1.7028$ sehingga nilai $4-d_u = 4 - 1.7028 = 2.2972$, nilai DW yang diperoleh sebesar 1.906717 yang terletak antara $1.7028 < 1.906717 < 2.2972$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak ada autokorelasi.

5. Uji Hipotesis

a. Analisis Korelasi

Dari model fixed effect dalam Tabel 4.4 didapat koefisien determinasi R^2 (R-square) antara UP, KI dan EM dengan ROA adalah sebesar 0.919504, maka nilai R adalah $\sqrt{0,919504}= 0.958907$. angka 0.958907 menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dimaksudkan untuk menguji sejauh mana dan arah pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah UP (X1), KI (X2), dan EM (X3). Sedangkan variabel dependennya adalah ROA (Y).

Tabel 4.17

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 01/13/17 Time: 16:57
Sample: 2011 2015
Periods included: 5
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 70

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 122.6289 | 24.34572 | 5.036979 | 0.0000 |
| SIZE | -5.303270 | 1.022314 | -5.187516 | 0.0000 |
| KI | 16.37034 | 6.887942 | 2.376667 | 0.0211 |
| EM | -2.040460 | 2.340747 | -0.871713 | 0.3873 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.938170 | Mean dependent var | 9.137286 |
| Adjusted R-squared | 0.919504 | S.D. dependent var | 6.118793 |
| S.E. of regression | 1.736012 | Akaike info criterion | 4.148569 |
| Sum squared resid | 159.7281 | Schwarz criterion | 4.694632 |
| Log likelihood | -128.1999 | Hannan-Quinn criter. | 4.365472 |
| F-statistic | 50.26164 | Durbin-Watson stat | 1.906717 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Sumber: www.idx.com . Data diolah dengan Eviews.

Berdasarkan hasil di atas, di dapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\text{ROA} = 122.6289 + -5303270 X_1 + 16.37034 X_2 + -2040460 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Perusahaan
- X₁ = Ukuran Perusahaan
- X₂ = Kepemilikan Institusional
- X₃ = Manajemen Laba
- α = Konstanta
- ε = Error, tingkat kesalahan

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu :

- 1) Konstanta α sebesar 122.6289 menyatakan bahwa jika nilai dari ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan manajemen laba adalah konstan (0) maka besar kinerja perusahaan adalah sebesar 122.6289.

- 2) Nilai koefisien regresi X_1 memiliki hubungan negatif - 5.303270 untuk ukuran perusahaan, artinya setiap perubahan 1% nilai ukuran perusahaan maka kinerja perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar -5.303270 satuan. Dalam hal ini faktor lain dianggap tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi X_2 memiliki hubungan positif 16.37034 untuk kepemilikan institusional, artinya setiap perubahan 1% nilai kepemilikan institusional maka kinerja perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 16.37034 satuan. Dalam hal ini faktor lain dianggap tetap.
- 4) Nilai koefisien regresi X_3 memiliki hubungan negatif - 2.040460 untuk manajemen laba, artinya setiap perubahan 1% nilai manajemen laba maka kinerja perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar -2.040460 satuan. Dalam hal ini faktor lain dianggap tetap.

Tabel 4.18

Kesimpulan Pengujian Model Regresi Data Panel

| No | Metode | Pengujian | Hasil |
|----|----------------------|--|---------------|
| 1 | Chow Test | PLS atau Common Effect vs Fixed Effect | Fixed Effect |
| 2 | Hausman Test | Fixed Effect vs Random Effect | Fixed Effect |
| 3 | Langrange Multiplier | Common Effect vs Random Effect | Common Effect |

c. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t yaitu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Berikut adalah hasil uji t yang dilakukan dalam penelitian ini.

Tabel 4.19

Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/13/17 Time: 16:57
 Sample: 2011 2015
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 70

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 122.6289 | 24.34572 | 5.036979 | 0.0000 |
| SIZE | -5.303270 | 1.022314 | -5.187516 | 0.0000 |
| KI | 16.37034 | 6.887942 | 2.376667 | 0.0211 |
| EM | -2.040460 | 2.340747 | -0.871713 | 0.3873 |

Effects Specification

| Cross-section fixed (dummy variables) | | | |
|---------------------------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.938170 | Mean dependent var | 9.137286 |
| Adjusted R-squared | 0.919504 | S.D. dependent var | 6.118793 |
| S.E. of regression | 1.736012 | Akaike info criterion | 4.148569 |
| Sum squared resid | 159.7281 | Schwarz criterion | 4.694632 |
| Log likelihood | -128.1999 | Hannan-Quinn criter. | 4.365472 |
| F-statistic | 50.26164 | Durbin-Watson stat | 1.906717 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Sumber: www.idx.com . Data diolah dengan Eviews

Pada tabel t-Statistik yang terlampir dengan $df=(n-k-1)=(70-3-1)=66$ dan derajat kebebasan sebesar 0.05 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.99656.

- 1) Berdasarkan hasil pada **Tabel 4.9** di atas, uji regresi parsial (Uji t) menunjukkan bahwa nilai t-Statistik sebesar -5.187516 signifikansi $0.000 < 0.05$, hal ini menunjukkan pengaruh ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan signifikan.
 - 2) Berdasarkan hasil pada **Tabel 4.9** di atas, uji regresi parsial (Uji t) menunjukkan bahwa nilai t-Statistik sebesar 2.376667 signifikansi $0.0211 < 0.05$, hal ini menunjukkan pengaruh kepemilikan institusional berpengaruh dan signifikan.
 - 3) Berdasarkan hasil pada **Tabel 4.9** di atas, uji regresi parsial (Uji t) menunjukkan bahwa nilai t-Statistik sebesar -0.871713 signifikansi $0.3873 > 0.05$, hal ini menunjukkan pengaruh manajemen laba tidak berpengaruh dan tidak signifikan.
- d. Uji Koefisien Regresi Bersama-sama (Uji F)

Untuk menguji signifikansi parameter regresi secara simultan digunakan uji statistik F. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat atau dependen.

Tabel 4.20

Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 01/13/17 Time: 16:57
Sample: 2011 2015
Periods included: 5
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 70

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 122.6289 | 24.34572 | 5.036979 | 0.0000 |
| SIZE | -5.303270 | 1.022314 | -5.187516 | 0.0000 |
| KI | 16.37034 | 6.887942 | 2.376667 | 0.0211 |
| EM | -2.040460 | 2.340747 | -0.871713 | 0.3873 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.938170 | Mean dependent var | 9.137286 |
| Adjusted R-squared | 0.919504 | S.D. dependent var | 6.118793 |
| S.E. of regression | 1.736012 | Akaike info criterion | 4.148569 |
| Sum squared resid | 159.7281 | Schwarz criterion | 4.694632 |
| Log likelihood | -128.1999 | Hannan-Quinn criter. | 4.365472 |
| F-statistic | 50.26164 | Durbin-Watson stat | 1.906717 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Sumber: www.idx.com . Data diolah dengan Eviews.

Berdasarkan hasil uji statistik F tabel output model fixed effect dalam tabel di atas, output regresi menunjukkan nilai signifikansi $0.000000 < 0.05$ (5%), Adjusted R-Squared 0.919504. sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel ukuran perusahaan, kepemilikan intitusional, dan manajemen laba berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja perusahaan sebesar 91.95%, sedangkan sisanya sebesar 8.05%

(100%-91.95%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti atau tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

e. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase ukuran perusahaan, kepemilikan intitusional, dan manajemen laba terhadap kinerja perusahaan.

Tabel 4.21
Koefisien Determinasi

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/13/17 Time: 16:57
 Sample: 2011 2015
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 70

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 122.6289 | 24.34572 | 5.036979 | 0.0000 |
| SIZE | -5.303270 | 1.022314 | -5.187516 | 0.0000 |
| KI | 16.37034 | 6.887942 | 2.376667 | 0.0211 |
| EM | -2.040460 | 2.340747 | -0.871713 | 0.3873 |

Effects Specification

| Cross-section fixed (dummy variables) | | | |
|---------------------------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.938170 | Mean dependent var | 9.137286 |
| Adjusted R-squared | 0.919504 | S.D. dependent var | 6.118793 |
| S.E. of regression | 1.736012 | Akaike info criterion | 4.148569 |
| Sum squared resid | 159.7281 | Schwarz criterion | 4.694632 |
| Log likelihood | -128.1999 | Hannan-Quinn criter. | 4.365472 |
| F-statistic | 50.26164 | Durbin-Watson stat | 1.906717 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Sumber: www.idx.com . Data diolah dengan Eviews.

Berdasarkan hasil Tabel 4.9 output model fixed effect di atas dapat diketahui bahwa nilai R-square sebesar 0.938170 artinya secara bersama-sama variabel ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan manajemen laba mempunyai kontribusi menjelaskan kinerja perusahaan sebesar 93.81%, sedangkan sisanya sebesar 6.19% (100% - 93.81%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti atau tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan variabel independen Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Manajemen laba menggunakan program Eviews menggunakan data panel maka dapat ditentukan bahwa model yang terbaik adalah *Fixed Effect Model* (FEM) dalam Tabel 4.9. Pembahasan hasil penelitian terhadap masing-masing variabel secara parsial maupun simultan dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Secara Parsial

Hasil uji regresi secara parsial dengan menggunakan model FEM menunjukkan terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan pada tingkat signifikan $\alpha = 0.05$, terlihat dari hasil uji t yang dilakukan, diperoleh t hitung -5.187516 dengan

probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$, dari hasil penelitian persamaan regresi diatas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel Ukuran Perusahaan bernilai negatif sebesar -5.187516 , artinya variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja Perusahaan dan signifikan.

2) Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Secara Parsial

Hasil uji regresi secara parsial dengan menggunakan model FEM menunjukkan terdapat pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan pada tingkat signifikan $\alpha = 0.05$, terlihat dari hasil uji t yang dilakukan, diperoleh t hitung 2.376667 dengan probabilitas sebesar $0.0211 < 0.05$, dari hasil penelitian persamaan regresi diatas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel Kepemilikan Institusional bernilai positif sebesar 16.37034 , artinya Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap kinerja Perusahaan dan signifikan.

3) Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Secara Parsial

Hasil uji regresi secara parsial dengan menggunakan model FEM menunjukkan terdapat pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan pada tingkat signifikan $\alpha = 0.05$, terlihat dari hasil uji t yang dilakukan, diperoleh t hitung sebesar -0.871713 dengan probabilitas sebesar $0.3873 > 0.05$, dari hasil penelitian

persamaan regresi diatas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel Manajemen laba bernilai negatif sebesar -2.040460, artinya Manajemen Laba berpengaruh negatif terhadap Kinerja Perusahaan dan tidak signifikan.

4) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Manajemen Laba Secara Bersama-sama Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil uji regresi secara simultan menunjukkan pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Manajemen Laba terhadap Kinerja Perusahaan dengan melakukan uji statistik F output model fixed effect di atas, output regresi menunjukkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Manajemen Laba berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kinerja Perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa H4 yang mengatakan bahwa Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan secara bersama-sama dapat diterima.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Ukuran Perusahaan (UP), Kepemilikan Institusional (KI), Manajemen Laba (ML) terhadap Kinerja Perusahaan (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar & kimia yang terdaftar di BEI periode 2011-2015. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini, yaitu :

- 1) Ukuran Perusahaan (UP) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai negatif -5.303270 dan t-hitung sebesar -5.187516 dengan probabilitas $0.0000 < 0.05$. Dengan demikian hipotesis penelitian H_1 yang mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Ukuran Perusahaan (UP) terhadap Kinerja Perusahaan terbukti berpengaruh negatif tetapi signifikan.
- 2) Kepemilikan Institusional (KI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai positif 16.37034 dan t-hitung

sebesar 2.376667 dengan probabilitas $0.0211 < 0.05$. Dengan demikian hipotesis penelitian H_2 yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh antara Kepemilikan Institusional (KI) terhadap Kinerja Perusahaan (ROA) terbukti berpengaruh positif dan signifikan.

- 3) Manajemen Laba (ML) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai negatif -2.040460 dan t-hitung sebesar -0.871713 dengan probabilitas $0.3873 > 0.05$. Dengan demikian hipotesis penelitian H_3 yang mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Manajemen Laba (ML) terhadap Kinerja Perusahaan (ROA) terbukti berpengaruh negatif dan tidak signifikan
- 4) Ukuran Perusahaan (UP), Kepemilikan Institusional (KI), Manajemen Laba (ML) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Fstatistic* 50.26164 serta nilai signifikansi sebesar $0.000000 < 0.05$. Dengan demikian hipotesis penelitian H_4 yang mengatakan bahwa hanya variabel Kepemilikan Institusional (KI) saja yang berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

- 1) Sampel yang digunakan hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini selanjutnya dapat mengambil sampel perusahaan yang berada di sektor industri dasar & kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), agar hasil penelitian menjadi lebih baik.
- 2) Periode penelitian hanya terbatas pada tahun 2016-2020 sehingga kurang memberikan hasil kinerja perusahaan yang kurang informative.
- 3) Hanya menggunakan tiga variabel, sehingga masih banyak faktor lain yang mungkin memiliki pengaruh signifikan namun tidak terdeteksi.
- 4) Penggunaan dan penelitian sampel dengan beberapa kriteria seperti yang dilakukan dalam penelitian ini dapat menyebabkan hasil penelitian tidak mencerminkan kondisi secara keseluruhan dari populasi.

C. SARAN

Berdasarkan dari penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan, investor, dan penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Bagi Perusahaan

Dalam penelitian ini diketahui ukuran perusahaan merupakan variabel yang paling mempengaruhi kualitas kinerja perusahaan, maka untuk perusahaan dengan skala besar sebaiknya lebih meningkatkan kualitas kinerja perusahaannya untuk meminimalisir masalah keagenan agar dengan mudah mendapatkan pendanaan eksternal.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Variabel yang mempengaruhi kualitas kinerja perusahaan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan sebagai dasar pertimbangan untuk melakukan suatu investasi. Hal ini dilakukan untuk mengatasi masalah keagenan dan meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Bagi penelitian berikutnya

Dalam penelitian ini difokuskan hanya pada 3 variabel independen saja. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan lagi faktor-faktor yang mungkin dapat mempengaruhi kualitas kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernandhi, Reza. (2013). **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”**. Skripsi Universitas Diponegoro.
- Fachrudin Khaira Amalia.(2008). **“Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan”**. Jurnal Management Bisnis, Vol 1 No 1, p1- 43, Januari 2008.
- Febrianti, Putriyana. (2015). **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba, Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan”**. Skripsi Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
- Gujarati, Damodar, (2008), Dasar-Dasar Ekonometrika. Jakarta: Erlangga
- Ika Permanasari, Wien.(2010). **”Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan”**.Skripsi Universitas Diponegoro: Semarang
- Novita S, Thio. (2016). **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan”**. Skripsi Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
- Nurlaila. (2010). “Pengertian Kinerja Perusahaan”
- Nuraeni, Dini. (2010).**“Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Perusahaan”**. *Universitas Diponegoro*.
- Nurmasari, Nuraini Desti. (2016). **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan”**. Skripsi Universitas Diponegoro.

- Roychowdhury, S. (2006). *Earnings Management Throught Real. Journal Of Accounting and Economics*, 335-370.
- Sugiyono, (2011), (*Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*). Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, (2010), (*Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*). Bandung : Alfabeta
- Sujoko dan Soebiantoro, U, (2007). "**Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan**", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 9, 47.
- Thesarani, J.Nurul. (2016). "**Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit Terhadap Struktur Modal Perusahaan**". Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Triyono. (2014). "**Pengaruh Kualitas Corporate Governance, Kepemilikan Institusi Terhadap Kinerja Dan NilaiPerusahaan. Seminar Nasional Dan Call For Paper**". Program Studi Akuntansi-FEB UMS, 25 Juni 2014 Isbn: 978-602-70429-2-6.
- Universitas Persada Indonesia Y.A.I Fakultas Ilmu Ekonomi. (2009). Pedoman Penulisan Skripsi Dan Ujian Komprehensif /Penutup Studi FE Jakarta. Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
- Widiatmaja, Bayu Fatma. (2010). "**Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Dan Konsekuensi Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan**". <http://pdf>, akses 7 Desember 2012.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Sampel Perusahaan

| NO | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|-----------|----------------------------|---|
| 1 | AKPI | Argha Karya Prima Industry Tbk |
| 2 | ALDO | Alkindo Naratama Tbk |
| 3 | AMFG | Asahimas Flat Glass Tbk |
| 4 | APLI | Asiaplast Industries Tbk |
| 5 | BTON | Beton Jaya Manunggal Tbk |
| 6 | EKAD | Ekadharna International Tbk |
| 7 | IGAR | Champion Indonesia Pasific Tbk |
| 8 | INAI | Indal Alumunium Industry Tbk |
| 9 | INTP | Indocement Tunggal Prakasa Tbk |
| 10 | SMCB | Holcim Indonesia Tbk |
| 11 | SMGR | Semen Indonesia (persero) Tbk d.h Semen Gresik (persero) Tbk |
| 12 | SRSN | Indo Acitama Tbk d.h Sarasa Nugra Tbk |
| 13 | TOTO | Surya Toto Indonesia Tbk |
| 14 | TRST | Trias Sentosa Tbk |

Lampiran 2**Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan**

| NO | Kode Perusahaan | Periode | | | | |
|----|--------------------|---------|-------|-------|-------|-------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | AKPI | 21.14 | 21.26 | 21.46 | 21.51 | 21.78 |
| 2 | ALDO | 25.83 | 25.94 | 26.43 | 26.60 | 26.63 |
| 3 | AMFG | 14.81 | 14.95 | 15.08 | 15.18 | 15.27 |
| 4 | APLI | 26.53 | 26.53 | 26.44 | 26.33 | 26.46 |
| 5 | BTON | 25.50 | 25.70 | 25.89 | 25.88 | 25.93 |
| 6 | EKAD | 11.01 | 13.22 | 11.48 | 9.91 | 12.07 |
| 7 | IGAR | 26.60 | 26.47 | 26.48 | 26.58 | 26.67 |
| 8 | INAI | 27.02 | 27.14 | 27.36 | 27.52 | 27.92 |
| 9 | INTP | 16.71 | 16.94 | 17.10 | 17.18 | 17.13 |
| 10 | SMCB | 16.21 | 16.31 | 16.52 | 16.66 | 16.67 |
| 11 | SMGR | 23.70 | 24.00 | 24.15 | 24.26 | 24.36 |
| 12 | SRSN | 19.70 | 19.81 | 19.85 | 19.95 | 20.17 |
| 13 | TOTO | 27.92 | 28.05 | 28.19 | 28.34 | 28.52 |
| 14 | TRST | 28.39 | 28.41 | 28.81 | 28.81 | 28.84 |

Hasil Perhitungan Kepemilikan Institusional

| NO | Kode Perusahaan | Periode | | | | |
|----|-----------------|---------|------|------|------|------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | AKPI | 0.55 | 0.49 | 0.59 | 0.59 | 0.59 |
| 2 | ALDO | 0.58 | 0.58 | 0.58 | 0.58 | 0.58 |
| 3 | AMFG | 0.85 | 0.85 | 0.85 | 0.85 | 0.85 |
| 4 | APLI | 0.80 | 0.80 | 0.70 | 0.73 | 0.53 |
| 5 | BTON | 0.82 | 0.82 | 0.82 | 0.82 | 0.82 |
| 6 | EKAD | 0.75 | 0.75 | 0.75 | 0.75 | 0.75 |
| 7 | IGAR | 0.89 | 0.89 | 0.85 | 0.85 | 0.85 |
| 8 | INAI | 0.66 | 0.66 | 0.66 | 0.67 | 0.67 |
| 9 | INTP | 0.64 | 0.64 | 0.64 | 0.64 | 0.64 |
| 10 | SMCB | 0.81 | 0.81 | 0.81 | 0.81 | 0.81 |
| 11 | SMGR | 0.51 | 0.51 | 0.51 | 0.51 | 0.51 |
| 12 | SRSN | 0.85 | 0.78 | 0.78 | 0.78 | 0.78 |
| 13 | TOTO | 0.95 | 0.96 | 0.96 | 0.96 | 0.92 |
| 14 | TRST | 0.59 | 0.59 | 0.60 | 0.60 | 0.57 |

Hasil Perhitungan Manajemen Laba

| NO | Kode Perusahaan | Periode | | | | |
|----|-----------------|---------|------|------|------|------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | AKPI | 0.11 | 0.07 | 0.02 | 0.18 | 0.16 |
| 2 | ALDO | 1.01 | 1.86 | 1.16 | 1.24 | 1.14 |
| 3 | AMFG | 0.06 | 0.02 | 0.04 | 0.04 | 0.02 |
| 4 | APLI | 0.10 | 0.18 | 0.19 | 0.17 | 0.04 |
| 5 | BTON | 0.01 | 0.08 | 1.14 | 1.13 | 0.07 |
| 6 | EKAD | 0.61 | 0.43 | 0.45 | 0.51 | 0.33 |
| 7 | IGAR | 0.11 | 0.03 | 0.02 | 0.03 | 0.08 |
| 8 | INAI | 0.17 | 0.14 | 0.02 | 0.09 | 0.01 |
| 9 | INTP | 0.01 | 0.03 | 0.03 | 0.02 | 0.04 |
| 10 | SMCB | 0.10 | 0.10 | 0.10 | 0.03 | 0.07 |
| 11 | SMGR | 0.05 | 0.01 | 0.01 | 0.00 | 0.10 |
| 12 | SRSN | 0.02 | 0.04 | 0.03 | 0.04 | 0.04 |
| 13 | TOTO | 0.02 | 0.04 | 0.08 | 0.04 | 0.08 |
| 14 | TRST | 0.08 | 0.03 | 0.04 | 0.03 | 0.04 |

Lampiran 5**Hasil Perhitungan Kinerja Perusahaan**

| NO | Kode Perusahaan | Periode | | | | |
|-----------|------------------------|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1 | AKPI | 3.47 | 1.81 | 1.66 | 1.56 | 0.96 |
| 2 | ALDO | 6.64 | 6.62 | 7.49 | 5.90 | 6.58 |
| 3 | AMFG | 12.52 | 11.13 | 9.56 | 11.70 | 7.99 |
| 4 | APLI | 6.58 | 1.26 | 0.62 | 3.52 | 0.60 |
| 5 | BTON | 16.13 | 17.07 | 14.69 | 14.38 | 13.45 |
| 6 | EKAD | 11.01 | 13.22 | 11.48 | 9.91 | 12.07 |
| 7 | IGAR | 15.56 | 14.25 | 11.13 | 15.69 | 13.39 |
| 8 | INAI | 4.84 | 3.78 | 0.66 | 2.46 | 2.15 |
| 9 | INTP | 19.84 | 20.93 | 18.84 | 18.26 | 15.76 |
| 10 | SMCB | 9.71 | 11.11 | 6.39 | 3.89 | 1.01 |
| 11 | SMGR | 20.12 | 18.54 | 17.39 | 11.86 | 16.24 |
| 12 | SRSN | 6.64 | 4.22 | 3.80 | 3.12 | 2.70 |
| 13 | TOTO | 16.28 | 15.50 | 13.55 | 14.49 | 11.69 |
| 14 | TRST | 6.75 | 2.81 | 1.01 | 0.92 | 0.75 |

Hasil Output Eviews

Fixed Effect

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/13/17 Time: 16:57
 Sample: 2011 2015
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 70

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 122.6289 | 24.34572 | 5.036979 | 0.0000 |
| SIZE | -5.303270 | 1.022314 | -5.187516 | 0.0000 |
| KI | 16.37034 | 6.887942 | 2.376667 | 0.0211 |
| EM | -2.040460 | 2.340747 | -0.871713 | 0.3873 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.938170 | Mean dependent var | 9.137286 |
| Adjusted R-squared | 0.919504 | S.D. dependent var | 6.118793 |
| S.E. of regression | 1.736012 | Akaike info criterion | 4.148569 |
| Sum squared resid | 159.7281 | Schwarz criterion | 4.694632 |
| Log likelihood | -128.1999 | Hannan-Quinn criter. | 4.365472 |
| F-statistic | 50.26164 | Durbin-Watson stat | 1.906717 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Lampiran 7

Hasil Perbandingan Metode Common Effect, Fixed Effect, dan Random Effect

| Model | Common Effect | Fixed Effect | Random Effect |
|--------------------|---------------|--------------|---------------|
| R-Squared | 0.069594 | 0.938170 | 0.099202 |
| Adjusted R-Squared | 0.027303 | 0.919504 | 0.058257 |
| Prob (F-Statistic) | 0.187319 | 0.000000 | 0.073614 |

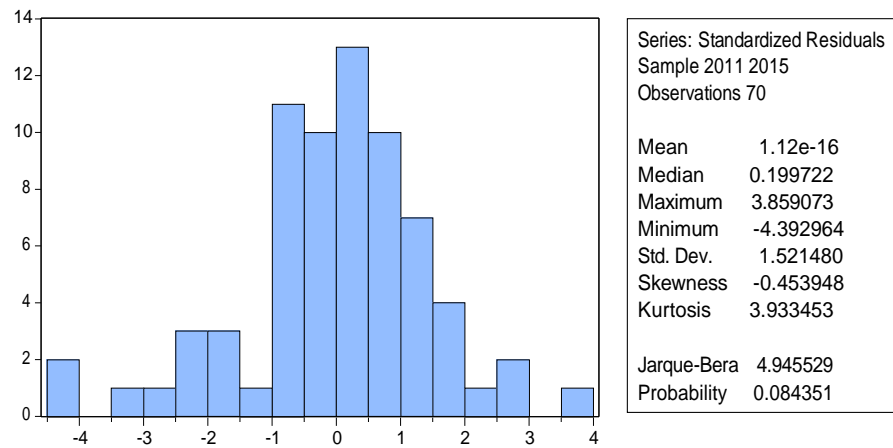
Lampiran 8

Kesimpulan Pengujian Model Regresi Data Panel

| No | Metode | Pengujian | Hasil |
|----|----------------------|--|---------------|
| 1 | Chow Test | PLS atau Common Effect vs Fixed Effect | Fixed Effect |
| 2 | Hausman Test | Fixed Effect vs Random Effect | Fixed Effect |
| 3 | Langrange Multiplier | Common Effect vs Random Effect | Common Effect |

Lampiran 9

Uji Normalitas



Lampiran 10

Hasil Perhitungan *Correlation Matrix*

| | UP | KI | KM |
|----|-----------|-----------|-----------|
| UP | 1.000000 | -0.087285 | 0.234915 |
| KI | -0.087285 | 1.000000 | -0.257084 |
| KM | 0.234915 | -0.257084 | 1.000000 |

Hasil Regresi Uji *F Restricted* (Chow Test)

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FIXED
Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|------------|---------|--------|
| Cross-section F | 57.271607 | (13,53) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 189.786006 | 13 | 0.0000 |

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 01/16/17 Time: 23:01
Sample: 2011 2015
Periods included: 5
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 70

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | 4.733504 | 5.780314 | 0.818901 | 0.4158 |
| SIZE | -0.124698 | 0.164591 | -0.757625 | 0.4514 |
| KI | 10.33989 | 5.660100 | 1.826804 | 0.0723 |
| EM | -0.647101 | 2.275043 | -0.284435 | 0.7770 |
| R-squared | 0.069594 | Mean dependent var | | 9.137286 |
| Adjusted R-squared | 0.027303 | S.D. dependent var | | 6.118793 |
| S.E. of regression | 6.034684 | Akaike info criterion | | 6.488369 |
| Sum squared resid | 2403.549 | Schwarz criterion | | 6.616855 |
| Log likelihood | -223.0929 | Hannan-Quinn criter. | | 6.539405 |
| F-statistic | 1.645601 | Durbin-Watson stat | | 0.139620 |
| Prob(F-statistic) | 0.187319 | | | |

Hasil Tabel Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: RANDOM
Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|----------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 22.530864 | 3 | 0.0001 |

Cross-section random effects test comparisons:

| Variable | Fixed | Random | Var(Diff.) | Prob. |
|----------|-----------|-----------|------------|--------|
| SIZE | -5.303270 | -0.776396 | 0.912584 | 0.0000 |
| KI | 16.370342 | 13.171839 | 9.964046 | 0.3109 |
| EM | -2.040460 | 0.191631 | 1.022197 | 0.0273 |

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 01/16/17 Time: 23:11
Sample: 2011 2015
Periods included: 5
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 70

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 122.6289 | 24.34572 | 5.036979 | 0.0000 |
| SIZE | -5.303270 | 1.022314 | -5.187516 | 0.0000 |
| KI | 16.37034 | 6.887942 | 2.376667 | 0.0211 |
| EM | -2.040460 | 2.340747 | -0.871713 | 0.3873 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.938170 | Mean dependent var | 9.137286 |
| Adjusted R-squared | 0.919504 | S.D. dependent var | 6.118793 |
| S.E. of regression | 1.736012 | Akaike info criterion | 4.148569 |
| Sum squared resid | 159.7281 | Schwarz criterion | 4.694632 |
| Log likelihood | -128.1999 | Hannan-Quinn criter. | 4.365472 |
| F-statistic | 50.26164 | Durbin-Watson stat | 1.906717 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Hasil Tabel Uji Glejser

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/13/17 Time: 17:07
 Sample: 2011 2015
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 70

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -10.29588 | 26.96682 | -0.381798 | 0.7041 |
| SIZE | 0.617176 | 1.132378 | 0.545027 | 0.5880 |
| KI | 2.446959 | 7.629511 | 0.320723 | 0.7497 |
| EM | -1.445433 | 2.592757 | -0.557489 | 0.5795 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.717459 | Mean dependent var | 5.747567 |
| Adjusted R-squared | 0.632164 | S.D. dependent var | 3.170536 |
| S.E. of regression | 1.922914 | Akaike info criterion | 4.353072 |
| Sum squared resid | 195.9728 | Schwarz criterion | 4.899135 |
| Log likelihood | -135.3575 | Hannan-Quinn criter. | 4.569975 |
| F-statistic | 8.411470 | Durbin-Watson stat | 1.565202 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/13/17 Time: 16:57
 Sample: 2011 2015
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 70

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 122.6289 | 24.34572 | 5.036979 | 0.0000 |
| SIZE | -5.303270 | 1.022314 | -5.187516 | 0.0000 |
| KI | 16.37034 | 6.887942 | 2.376667 | 0.0211 |
| EM | -2.040460 | 2.340747 | -0.871713 | 0.3873 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.938170 | Mean dependent var | 9.137286 |
| Adjusted R-squared | 0.919504 | S.D. dependent var | 6.118793 |
| S.E. of regression | 1.736012 | Akaike info criterion | 4.148569 |
| Sum squared resid | 159.7281 | Schwarz criterion | 4.694632 |
| Log likelihood | -128.1999 | Hannan-Quinn criter. | 4.365472 |
| F-statistic | 50.26164 | Durbin-Watson stat | 1.906717 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/13/17 Time: 16:57
 Sample: 2011 2015
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 70

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 122.6289 | 24.34572 | 5.036979 | 0.0000 |
| SIZE | -5.303270 | 1.022314 | -5.187516 | 0.0000 |
| KI | 16.37034 | 6.887942 | 2.376667 | 0.0211 |
| EM | -2.040460 | 2.340747 | -0.871713 | 0.3873 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.938170 | Mean dependent var | 9.137286 |
| Adjusted R-squared | 0.919504 | S.D. dependent var | 6.118793 |
| S.E. of regression | 1.736012 | Akaike info criterion | 4.148569 |
| Sum squared resid | 159.7281 | Schwarz criterion | 4.694632 |
| Log likelihood | -128.1999 | Hannan-Quinn criter. | 4.365472 |
| F-statistic | 50.26164 | Durbin-Watson stat | 1.906717 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Hasil Uji Koefisien Regresi Bersama-sama (Uji F)

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/13/17 Time: 16:57
 Sample: 2011 2015
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 70

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 122.6289 | 24.34572 | 5.036979 | 0.0000 |
| SIZE | -5.303270 | 1.022314 | -5.187516 | 0.0000 |
| KI | 16.37034 | 6.887942 | 2.376667 | 0.0211 |
| EM | -2.040460 | 2.340747 | -0.871713 | 0.3873 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.938170 | Mean dependent var | 9.137286 |
| Adjusted R-squared | 0.919504 | S.D. dependent var | 6.118793 |
| S.E. of regression | 1.736012 | Akaike info criterion | 4.148569 |
| Sum squared resid | 159.7281 | Schwarz criterion | 4.694632 |
| Log likelihood | -128.1999 | Hannan-Quinn criter. | 4.365472 |
| F-statistic | 50.26164 | Durbin-Watson stat | 1.906717 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/13/17 Time: 16:57
 Sample: 2011 2015
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 70

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 122.6289 | 24.34572 | 5.036979 | 0.0000 |
| SIZE | -5.303270 | 1.022314 | -5.187516 | 0.0000 |
| KI | 16.37034 | 6.887942 | 2.376667 | 0.0211 |
| EM | -2.040460 | 2.340747 | -0.871713 | 0.3873 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.938170 | Mean dependent var | 9.137286 |
| Adjusted R-squared | 0.919504 | S.D. dependent var | 6.118793 |
| S.E. of regression | 1.736012 | Akaike info criterion | 4.148569 |
| Sum squared resid | 159.7281 | Schwarz criterion | 4.694632 |
| Log likelihood | -128.1999 | Hannan-Quinn criter. | 4.365472 |
| F-statistic | 50.26164 | Durbin-Watson stat | 1.906717 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

TABEL DISTRIBUSI CHI-SQUARE

| D f | Pr 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.010 | 0.005 | 0.001 |
|----------------|--------------------|-------------|-------------|--------------|--------------|--------------|
| 1 | 1.32330 | 2.70554 | 3.84146 | 6.63490 | 7.87944 | 10.82757 |
| 2 | 2.77259 | 4.60517 | 5.99146 | 9.21034 | 10.59663 | 13.81551 |
| 3 | 4.10834 | 6.25139 | 7.81473 | 11.34487 | 12.83816 | 16.26624 |
| 4 | 5.38527 | 7.77944 | 9.48773 | 13.27670 | 14.86026 | 18.46683 |
| 5 | 6.62568 | 9.23636 | 11.07050 | 15.08627 | 16.74960 | 20.51501 |
| 6 | 7.84080 | 10.64464 | 12.59159 | 16.81189 | 18.54758 | 22.45774 |
| 7 | 9.03715 | 12.01704 | 14.06714 | 18.47531 | 20.27774 | 24.32189 |
| 8 | 10.21885 | 13.36157 | 15.50731 | 20.09024 | 21.95495 | 26.12448 |
| 9 | 11.38875 | 14.68366 | 16.91898 | 21.66599 | 23.58935 | 27.87716 |
| 10 | 12.54886 | 15.98718 | 18.30704 | 23.20925 | 25.18818 | 29.58830 |
| 11 | 13.70069 | 17.27501 | 19.67514 | 24.72497 | 26.75685 | 31.26413 |
| 12 | 14.84540 | 18.54935 | 21.02607 | 26.21697 | 28.29952 | 32.90949 |
| 13 | 15.98391 | 19.81193 | 22.36203 | 27.68825 | 29.81947 | 34.52818 |
| 14 | 17.11693 | 21.06414 | 23.68479 | 29.14124 | 31.31935 | 36.12327 |
| 15 | 18.24509 | 22.30713 | 24.99579 | 30.57791 | 32.80132 | 37.69730 |
| 16 | 19.36886 | 23.54183 | 26.29623 | 31.99993 | 34.26719 | 39.25235 |
| 17 | 20.48868 | 24.76904 | 27.58711 | 33.40866 | 35.71847 | 40.79022 |
| 18 | 21.60489 | 25.98942 | 28.86930 | 34.80531 | 37.15645 | 42.31240 |
| 19 | 22.71781 | 27.20357 | 30.14353 | 36.19087 | 38.58226 | 43.82020 |
| 20 | 23.82769 | 28.41198 | 31.41043 | 37.56623 | 39.99685 | 45.31475 |
| 21 | 24.93478 | 29.61509 | 32.67057 | 38.93217 | 41.40106 | 46.79704 |

TABEL t

| Df | Pr | 0.25 0.50 | 0.10 0.20 | 0.05 0.10 | 0.025 0.050 | 0.01 0.02 | 0.005 0.010 | 0.001 0.002 |
|----|----|--------------|--------------|--------------|----------------|--------------|----------------|----------------|
| 1 | | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.3088 |
| 2 | | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265 | 6.96456 | 9.92484 | 22.32712 |
| 3 | | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245 | 4.54070 | 5.84091 | 10.21453 |
| 4 | | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.60409 | 7.17318 |
| 5 | | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 | 3.36493 | 4.03214 | 5.89343 |
| 6 | | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691 | 3.14267 | 3.70743 | 5.20763 |
| 7 | | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462 | 2.99795 | 3.49948 | 4.78529 |
| 8 | | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600 | 2.89646 | 3.35539 | 4.50079 |
| 9 | | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216 | 2.82144 | 3.24984 | 4.29681 |
| 10 | | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814 | 2.76377 | 3.16927 | 4.14370 |
| 11 | | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099 | 2.71808 | 3.10581 | 4.02470 |
| 12 | | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881 | 2.68100 | 3.05454 | 3.92963 |
| 13 | | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037 | 2.65031 | 3.01228 | 3.85198 |
| 14 | | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479 | 2.62449 | 2.97684 | 3.78739 |
| 15 | | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145 | 2.60248 | 2.94671 | 3.73283 |
| 16 | | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991 | 2.58349 | 2.92078 | 3.68615 |
| 17 | | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982 | 2.56693 | 2.89823 | 3.64577 |
| 18 | | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092 | 2.55238 | 2.87844 | 3.61048 |
| 19 | | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302 | 2.53948 | 2.86093 | 3.57940 |
| 20 | | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596 | 2.52798 | 2.84534 | 3.55181 |
| 21 | | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961 | 2.51765 | 2.83136 | 3.52715 |
| 22 | | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387 | 2.50832 | 2.81876 | 3.50499 |
| 23 | | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866 | 2.49987 | 2.80734 | 3.48496 |
| 24 | | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390 | 2.49216 | 2.79694 | 3.46678 |
| 25 | | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954 | 2.48511 | 2.78744 | 3.45019 |
| 26 | | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553 | 2.47863 | 2.77871 | 3.43500 |
| 27 | | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183 | 2.47266 | 2.77068 | 3.42103 |
| 28 | | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841 | 2.46714 | 2.76326 | 3.40816 |
| 29 | | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523 | 2.46202 | 2.75639 | 3.39624 |
| 30 | | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227 | 2.45726 | 2.75000 | 3.38518 |
| 31 | | 0.68249 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951 | 2.45282 | 2.74404 | 3.37490 |
| 32 | | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693 | 2.44868 | 2.73848 | 3.36531 |
| 33 | | 0.68200 | 1.30774 | 1.69236 | 2.03452 | 2.44479 | 2.73328 | 3.35634 |
| 34 | | 0.68177 | 1.30695 | 1.69092 | 2.03224 | 2.44115 | 2.72839 | 3.34793 |
| 35 | | 0.68156 | 1.30621 | 1.68957 | 2.03011 | 2.43772 | 2.72381 | 3.34005 |

| | | | | | | | |
|-----------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 36 | 0.68137 | 1.30551 | 1.68830 | 2.02809 | 2.43449 | 2.71948 | 3.33262 |
| 37 | 0.68118 | 1.30485 | 1.68709 | 2.02619 | 2.43145 | 2.71541 | 3.32563 |
| 38 | 0.68100 | 1.30423 | 1.68595 | 2.02439 | 2.42857 | 2.71156 | 3.31903 |
| 39 | 0.68083 | 1.30364 | 1.68488 | 2.02269 | 2.42584 | 2.70791 | 3.31279 |
| 40 | 0.68067 | 1.30308 | 1.68385 | 2.02108 | 2.42326 | 2.70446 | 3.30688 |
| 41 | 0.68052 | 1.30254 | 1.68288 | 2.01954 | 2.42080 | 2.70118 | 3.30127 |
| 42 | 0.68038 | 1.30204 | 1.68195 | 2.01808 | 2.41847 | 2.69807 | 3.29595 |
| 43 | 0.68024 | 1.30155 | 1.68107 | 2.01669 | 2.41625 | 2.69510 | 3.29089 |
| 44 | 0.68011 | 1.30109 | 1.68023 | 2.01537 | 2.41413 | 2.69228 | 3.28607 |
| 45 | 0.67998 | 1.30065 | 1.67943 | 2.01410 | 2.41212 | 2.68959 | 3.28148 |
| 46 | 0.67986 | 1.30023 | 1.67866 | 2.01290 | 2.41019 | 2.68701 | 3.27710 |
| 47 | 0.67975 | 1.29982 | 1.67793 | 2.01174 | 2.40835 | 2.68456 | 3.27291 |
| 48 | 0.67964 | 1.29944 | 1.67722 | 2.01063 | 2.40658 | 2.68220 | 3.26891 |
| 49 | 0.67953 | 1.29907 | 1.67655 | 2.00958 | 2.40489 | 2.67995 | 3.26508 |
| 50 | 0.67943 | 1.29871 | 1.67591 | 2.00856 | 2.40327 | 2.67779 | 3.26141 |
| 51 | 0.67933 | 1.29837 | 1.67528 | 2.00758 | 2.40172 | 2.67572 | 3.25789 |
| 52 | 0.67924 | 1.29805 | 1.67469 | 2.00665 | 2.40022 | 2.67373 | 3.25451 |
| 53 | 0.67915 | 1.29773 | 1.67412 | 2.00575 | 2.39879 | 2.67182 | 3.25127 |
| 54 | 0.67906 | 1.29743 | 1.67356 | 2.00488 | 2.39741 | 2.66998 | 3.24815 |
| 55 | 0.67898 | 1.29713 | 1.67303 | 2.00404 | 2.39608 | 2.66822 | 3.24515 |
| 56 | 0.67890 | 1.29685 | 1.67252 | 2.00324 | 2.39480 | 2.66651 | 3.24226 |
| 57 | 0.67882 | 1.29658 | 1.67203 | 2.00247 | 2.39357 | 2.66487 | 3.23948 |
| 58 | 0.67874 | 1.29632 | 1.67155 | 2.00172 | 2.39238 | 2.66329 | 3.23680 |
| 59 | 0.67867 | 1.29607 | 1.67109 | 2.00100 | 2.39123 | 2.66176 | 3.23421 |
| 60 | 0.67860 | 1.29582 | 1.67065 | 2.00030 | 2.39012 | 2.66028 | 3.23171 |
| 61 | 0.67853 | 1.29558 | 1.67022 | 1.99962 | 2.38905 | 2.65886 | 3.22930 |
| 62 | 0.67847 | 1.29536 | 1.66980 | 1.99897 | 2.38801 | 2.65748 | 3.22696 |
| 63 | 0.67840 | 1.29513 | 1.66940 | 1.99834 | 2.38701 | 2.65615 | 3.22471 |
| 64 | 0.67834 | 1.29492 | 1.66901 | 1.99773 | 2.38604 | 2.65485 | 3.22253 |
| 65 | 0.67828 | 1.29471 | 1.66864 | 1.99714 | 2.38510 | 2.65360 | 3.22041 |
| 66 | 0.67823 | 1.29451 | 1.66827 | 1.99656 | 2.38419 | 2.65239 | 3.21837 |
| 67 | 0.67817 | 1.29432 | 1.66792 | 1.99601 | 2.38330 | 2.65122 | 3.21639 |
| 68 | 0.67811 | 1.29413 | 1.66757 | 1.99547 | 2.38245 | 2.65008 | 3.21446 |
| 69 | 0.67806 | 1.29394 | 1.66724 | 1.99495 | 2.38161 | 2.64898 | 3.21260 |
| 70 | 0.67801 | 1.29376 | 1.66691 | 1.99444 | 2.38081 | 2.64790 | 3.21079 |
| 71 | 0.67796 | 1.29359 | 1.66660 | 1.99394 | 2.38002 | 2.64686 | 3.20903 |
| 72 | 0.67791 | 1.29342 | 1.66629 | 1.99346 | 2.37926 | 2.64585 | 3.20733 |
| 73 | 0.67787 | 1.29326 | 1.66600 | 1.99300 | 2.37852 | 2.64487 | 3.20567 |
| 74 | 0.67782 | 1.29310 | 1.66571 | 1.99254 | 2.37780 | 2.64391 | 3.20406 |
| 75 | 0.67778 | 1.29294 | 1.66543 | 1.99210 | 2.37710 | 2.64298 | 3.20249 |
| 76 | 0.67773 | 1.29279 | 1.66515 | 1.99167 | 2.37642 | 2.64208 | 3.20096 |
| 77 | 0.67769 | 1.29264 | 1.66488 | 1.99125 | 2.37576 | 2.64120 | 3.19948 |
| 78 | 0.67765 | 1.29250 | 1.66462 | 1.99085 | 2.37511 | 2.64034 | 3.19804 |
| 79 | 0.67761 | 1.29236 | 1.66437 | 1.99045 | 2.37448 | 2.63950 | 3.19663 |
| 80 | 0.67757 | 1.29222 | 1.66412 | 1.99006 | 2.37387 | 2.63869 | 3.19526 |

Lampiran 20

| Df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | 161 | 199 | 216 | 225 | 230 | 234 | 237 | 239 | 241 | 242 |
| 2 | 18.51 | 19.00 | 19.16 | 19.25 | 19.30 | 19.35 | 19.37 | 19.38 | 19.40 | 19.40 |
| 3 | 10.13 | 9.55 | 9.28 | 9.12 | 9.01 | 8.94 | 8.89 | 8.85 | 8.81 | 8.79 |
| 4 | 7.71 | 6.94 | 6.59 | 6.39 | 6.26 | 6.16 | 6.09 | 6.04 | 6.00 | 5.96 |
| 5 | 6.61 | 5.79 | 5.41 | 5.19 | 5.05 | 4.95 | 4.88 | 4.82 | 4.77 | 4.74 |
| 6 | 5.99 | 5.14 | 4.76 | 4.53 | 4.39 | 4.28 | 4.21 | 4.15 | 4.10 | 4.06 |
| 7 | 5.59 | 4.74 | 4.35 | 4.12 | 3.97 | 3.87 | 3.79 | 3.73 | 3.68 | 3.64 |
| 8 | 5.32 | 4.46 | 4.07 | 3.84 | 3.69 | 3.58 | 3.50 | 3.44 | 3.39 | 3.35 |
| 9 | 5.12 | 4.26 | 3.86 | 3.63 | 3.48 | 3.37 | 3.29 | 3.23 | 3.18 | 3.14 |
| 10 | 4.96 | 4.10 | 3.71 | 3.48 | 3.33 | 3.22 | 3.14 | 3.07 | 3.02 | 2.98 |
| 11 | 4.84 | 3.98 | 3.59 | 3.36 | 3.20 | 3.09 | 3.01 | 2.95 | 2.90 | 2.85 |
| 12 | 4.75 | 3.89 | 3.49 | 3.26 | 3.11 | 3.00 | 2.91 | 2.85 | 2.80 | 2.75 |
| 13 | 4.67 | 3.81 | 3.41 | 3.18 | 3.03 | 2.92 | 2.83 | 2.77 | 2.71 | 2.67 |
| 14 | 4.60 | 3.74 | 3.34 | 3.11 | 2.96 | 2.85 | 2.76 | 2.70 | 2.65 | 2.60 |
| 15 | 4.54 | 3.68 | 3.29 | 3.06 | 2.90 | 2.79 | 2.71 | 2.64 | 2.59 | 2.54 |
| 16 | 4.49 | 3.63 | 3.24 | 3.01 | 2.85 | 2.74 | 2.66 | 2.59 | 2.54 | 2.49 |
| 17 | 4.45 | 3.59 | 3.20 | 2.96 | 2.81 | 2.70 | 2.61 | 2.55 | 2.49 | 2.45 |
| 18 | 4.41 | 3.55 | 3.16 | 2.93 | 2.77 | 2.66 | 2.58 | 2.51 | 2.46 | 2.41 |
| 19 | 4.38 | 3.52 | 3.13 | 2.90 | 2.74 | 2.63 | 2.54 | 2.48 | 2.42 | 2.38 |
| 20 | 4.35 | 3.49 | 3.10 | 2.87 | 2.71 | 2.60 | 2.51 | 2.45 | 2.39 | 2.35 |
| 21 | 4.32 | 3.47 | 3.07 | 2.84 | 2.68 | 2.57 | 2.49 | 2.42 | 2.37 | 2.32 |
| 22 | 4.30 | 3.44 | 3.05 | 2.82 | 2.66 | 2.55 | 2.46 | 2.40 | 2.34 | 2.30 |
| 23 | 4.28 | 3.42 | 3.03 | 2.80 | 2.64 | 2.53 | 2.44 | 2.37 | 2.32 | 2.27 |
| 24 | 4.26 | 3.40 | 3.01 | 2.78 | 2.62 | 2.51 | 2.42 | 2.36 | 2.30 | 2.25 |
| 25 | 4.24 | 3.39 | 2.99 | 2.76 | 2.60 | 2.49 | 2.40 | 2.34 | 2.28 | 2.24 |

Tabel F (lanjutan)

| Df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 26 | 4.23 | 3.37 | 2.98 | 2.74 | 2.59 | 2.47 | 2.39 | 2.32 | 2.27 | 2.22 |
| 27 | 4.21 | 3.35 | 2.96 | 2.73 | 2.57 | 2.46 | 2.37 | 2.31 | 2.25 | 2.20 |
| 28 | 4.20 | 3.34 | 2.95 | 2.71 | 2.56 | 2.45 | 2.36 | 2.29 | 2.24 | 2.19 |
| 29 | 4.18 | 3.33 | 2.93 | 2.70 | 2.55 | 2.43 | 2.35 | 2.28 | 2.22 | 2.18 |
| 30 | 4.17 | 3.32 | 2.92 | 2.69 | 2.53 | 2.42 | 2.33 | 2.27 | 2.21 | 2.16 |
| 31 | 4.16 | 3.30 | 2.91 | 2.68 | 2.52 | 2.41 | 2.32 | 2.25 | 2.20 | 2.15 |
| 32 | 4.15 | 3.29 | 2.90 | 2.67 | 2.51 | 2.40 | 2.31 | 2.24 | 2.19 | 2.14 |
| 33 | 4.14 | 3.28 | 2.89 | 2.66 | 2.50 | 2.39 | 2.30 | 2.23 | 2.18 | 2.13 |
| 34 | 4.13 | 3.28 | 2.88 | 2.65 | 2.49 | 2.38 | 2.29 | 2.23 | 2.17 | 2.12 |
| 35 | 4.12 | 3.27 | 2.87 | 2.64 | 2.49 | 2.37 | 2.29 | 2.22 | 2.16 | 2.11 |
| 36 | 4.11 | 3.26 | 2.87 | 2.63 | 2.48 | 2.36 | 2.28 | 2.21 | 2.15 | 2.11 |
| 37 | 4.11 | 3.25 | 2.86 | 2.63 | 2.47 | 2.36 | 2.27 | 2.20 | 2.14 | 2.10 |
| 38 | 4.10 | 3.24 | 2.85 | 2.62 | 2.46 | 2.35 | 2.26 | 2.19 | 2.14 | 2.09 |
| 39 | 4.09 | 3.24 | 2.85 | 2.61 | 2.46 | 2.34 | 2.26 | 2.19 | 2.13 | 2.08 |
| 40 | 4.08 | 3.23 | 2.84 | 2.61 | 2.45 | 2.34 | 2.25 | 2.18 | 2.12 | 2.08 |
| 41 | 4.08 | 3.23 | 2.83 | 2.60 | 2.44 | 2.33 | 2.24 | 2.17 | 2.12 | 2.07 |
| 42 | 4.07 | 3.22 | 2.82 | 2.59 | 2.43 | 2.32 | 2.23 | 2.16 | 2.11 | 2.06 |
| 43 | 4.06 | 3.21 | 2.82 | 2.59 | 2.43 | 2.32 | 2.23 | 2.16 | 2.11 | 2.06 |
| 44 | 4.06 | 3.21 | 2.82 | 2.58 | 2.43 | 2.31 | 2.23 | 2.16 | 2.10 | 2.05 |
| 45 | 4.06 | 3.20 | 2.81 | 2.58 | 2.42 | 2.31 | 2.22 | 2.15 | 2.10 | 2.05 |
| 46 | 4.05 | 3.20 | 2.81 | 2.57 | 2.42 | 2.30 | 2.22 | 2.15 | 2.09 | 2.04 |
| 47 | 4.05 | 3.20 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.30 | 2.21 | 2.14 | 2.09 | 2.04 |
| 48 | 4.04 | 3.19 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.29 | 2.21 | 2.14 | 2.08 | 2.03 |
| 49 | 4.04 | 3.19 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.05 | 2.03 |
| 50 | 4.03 | 3.18 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.03 |
| 51 | 4.03 | 3.18 | 2.79 | 2.55 | 2.40 | 2.28 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.02 |
| 52 | 4.03 | 3.18 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.07 | 2.02 |
| 53 | 4.02 | 3.17 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.06 | 2.01 |
| 54 | 4.02 | 3.17 | 2.78 | 2.54 | 2.39 | 2.27 | 2.18 | 2.12 | 2.06 | 2.01 |
| 55 | 4.02 | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.06 | 2.01 |

Tabel F (lanjutan)

| Df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 56 | 4.01 | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 |
| 57 | 4.01 | 3.16 | 2.77 | 2.53 | 2.38 | 2.26 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 |
| 58 | 4.01 | 3.16 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.05 | 2.00 |
| 59 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 2.00 |
| 60 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.25 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 1.99 |
| 61 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.52 | 2.37 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.04 | 1.99 |
| 62 | 4.00 | 3.15 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.99 |
| 63 | 3.99 | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 |
| 64 | 3.99 | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.24 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 |
| 65 | 3.99 | 3.14 | 2.75 | 2.51 | 2.36 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 |
| 66 | 3.99 | 3.14 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 |
| 67 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.98 |
| 68 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 |
| 69 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 |
| 70 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.02 | 1.97 |
| 71 | 3.98 | 3.13 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.97 |
| 72 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 |
| 73 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 |
| 74 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.22 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 |
| 75 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.49 | 2.34 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 |
| 76 | 3.97 | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 |
| 77 | 3.97 | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.96 |
| 78 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 |
| 79 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 |
| 80 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.21 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 |